

**STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA
LEMBAGA DI SD ISLAM MOHAMMAD HATTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

ELYXO SANGGRA

NIM. 16170009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

September, 2020

**STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA
LEMBAGA DI SD ISLAM MOHAMMAD HATTA MALANG**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan guna
memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan (S. Pd)*

SKRIPSI



Oleh:

ELYXO SANGGRA

NIM. 16170009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

September, 2020

LEMBAR PERSETUJUAN

**STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA
LEMBAGA DI SD ISLAM MOHAMMAD HATTA MALANG**

Oleh:

Elyxo Sanggra

16170009

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan,

Pada Tanggal 02 oktober 2020

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. H. Wahidmurni, MPd, Ak.

NIP. 196903032000031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Mulyono, M.A

NIP. 19660626 2005011003

HALAMAN PENGESAHAN
STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA
LEMBAGA DI SD ISLAM MOHAMMAD HATTA MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Elyxo Sanggra (16170009)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 3 November 2020
dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Panitia Ujian Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. Muhammad Walid, M.A

NIP . 197308232000031002

Sekretaris Sidang

Prof. Dr. H. Wahidmurni, MPd, Ak.

NIP . 196903032000031002

Pembimbing

Prof. Dr. H. Wahidmurni, MPd, Ak.

NIP . 196903032000031002

Penguji Utama

Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd

NIP . 197902022006042003

: 

: 

: 

: 



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang


Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 19650817199803 1 00

Prof. Dr. H. Wahidmurni, MPd, Ak.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Elyxo Sanggra

Malang, 21 agustus 2020

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan memberikan petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya tentang isi maupun teknik kepenulisannya, maka kami selaku dosen pembimbing skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Elyxo Sanggra

NIM : 16170009

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Strategi Manajemen humas dalam membangun citra lembaga di SD Islam Mohammad Hatta Malang

bahwa skripsi sebagaimana judul tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami berharap bahwa skripsi saudara tersebut diatas dapat diujikan, demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Prof. Dr. H. Wahidmurni, MPd, Ak.
NIP. 196903032000031002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan sebagaimana tersebut dibawah, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang:

Nama : Elyxo Sanggra

NIM : 16170009

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul ” Strategi Manajemen humas dalam membangun citra lembaga di SD Islam Mohammad Hatta Malang” adalah hasil karya tulis ilmiah dalam bentuk penelitian skripsi dan murni hasil karya saya sendiri bukan merupakan pengambil tulisan dan gagasan orang lain yang disebut plagiasi, sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya tulis atau terbitan orang lain kecuali sebagai acuan maupun kutipan dengan tata cara kepenulisan yang lazim.

Malang, 21 agustus 2020



Elyxo Sanggra

NIM : 16170009

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puja puji syukur tiada henti saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberi kita rahmat, taufiq serta hidayah dan maunah-Nya, dan atas takdir-Mu saya bisa menjadi pribadi yang berfikir, berilmu, beriman, dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah terbaik untuk cita-cita masa depan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya sehingga kita bisa merasakan manisnya dan indahnya Islam didunia sampai masa kini.

Dengan penuh cinta dan kasih sayang serta untaian do'a yang ikhlas karya tulis sederhana ini kupersembahkan teruntuk:

Bapak dan ibu tercinta: bapak zainul qorib dan ibu umu sholihah

Terima kasih atas kasih sayang tiada tara sedari lahir saya hingga saat ini. Dan sebagai semangat terbesar dalam menggapai segala mimpi saya, yang tak lepas dengan ikhlas memberikan do'a tanpa berkesudahan disetiap sujudnya.

Kakek dan nenek tercinta : kakek kasmiadi dan nenek zubaidah yang telah memberikan kasih sayang yang tulus.

Adikku tercinta , mutiara khalidah adik yang selalu memberikan semangat disetiap hal, memberikan banyak cerita dan cinta.

Serta seluruh bapak ibu dosen jurusan manajemen pendidikan islam dan segenap civitas akademika yang telah memberikan ilmu dan jasanya, dan sahabat MPI 2016 yang saling mendampingi dan memotivasi hingga saya dapat menyelesaikan jenjang strata satu di Perguruan Tinggi.

Motto

“Hidup itu kita yang memilih bukan pilihan”



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan puji syukur kehadiran Allah SWT, Dzat pencipta alam semesta serta penguasa makhluk dengan kebesaran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis diberi bekal kesehatan, kemampuan dan kesabaran dalam menyusun skripsi dengan judul **“Strategi Manajemen humas dalam membangun citra lembaga di SD Islam Mohammad Hatta Malang”** dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada baginda Nabi Allah, *Khotamul Anbiya wal Mursalin*, Nabi Besar Muhammad *Sallahu 'Alaihiwasallam* beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya yang setia. Beliau adalah Nabi yang telah menuntun ummatnya menuju jalan yang lurus dan petunjuk terbaik dalam mencari ridho Allah SWT untuk mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lupa penulis mengucapkan *jazakumullah khairan katsiraa* kepada seluruh pihak-pihak yang terlibat, bahwa tanpa adanya dukungan, partisipasi, dan bantuan baik yang bersifat moral, fisik, maupun material, skripsi ini tidak akan terselesaikan. Untuk itu dengan rasa rendah hati penulis mengucapkan terima kasih yang tiada tara, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan para Wakil Rektor beserta jajarannya termasuk Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, beserta dosen staf karyawan atas segala layanan, fasilitas dan kemudahan yang diberikan selama penulis menempuh studi.
2. Dr. H. Mulyono, M.A. selaku Kepala Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan juga Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan

- Manajemen Pendidikan Islam yang telah mengayomi dan membimbing penulis selama menempuh studi.
3. Prof. Dr. H. Wahidmurni, MPd, Ak selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengayomi dalam penyelesaian tugas akhir ini dengan kesabaran dan motivasi yang sangat banyak.
 4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah berjasa membimbing kami.
 5. Bapak zainul qorib dan ibu umu sholihah tercinta, karena beliau dengan kasih sayangnya, *support* dan do'a disetiap sujudnya saya bisa menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
 6. Kakek kasmiadi dan nenek zubaidah dan semua keluarga besar yang telah mendukung saya untuk tetap melanjutkan sekolah sampai detik ini.
 7. Kepada kepala sekolah SD Islam Mohammad Hatta Malang bapak . suyanto, S.Pd, MKPD beserta jajarannya yang telah membantu sebagai nara sumber dalam terselesaikannya penelitian ini.
 8. Semua teman-teman sahabat dan kawan MPI angkatan 2016 dalam kisahnya yang penuh cerita, cinta, dan suka cita bersama sehingga 4 tahun lamanya tak terasa kita mampu menjalani dengan akhir yang berbeda dengan rasa yang sama.
 9. Ex TWS Malang (Faizal joni dan yusuf) yang entah dari mana awal kita berjumpa dan memulai bisnis, namun pada akhirnya kita menyelesaikan dengan cara yang berbeda dengan tetap satu jua. terima kasih atas ilmu dan segalanya.
 10. Keluarga besar IMM Uin Malang yang sudah memberikan wadah diskusi dan semoga bermanfaat untuk selanjutnya. Matur nuwun.
 11. Tim futsall (BOOMBER) yang selalu dan saling *support*, terima kasih atas semuanya.
 12. Dulur-dulur HIMAWA Malang yang terus memberi tempat nyaman saat pulang, dan menemani saat di tanah rantau.

13. Juga kepada teman-teman yang sudah meminjamkan saya laptop selama kuliah awal sampai skripsi ini (wapiq, faizal, fahmibelek dan assyifaudin dll) terima kasih semuanya semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah Swt.

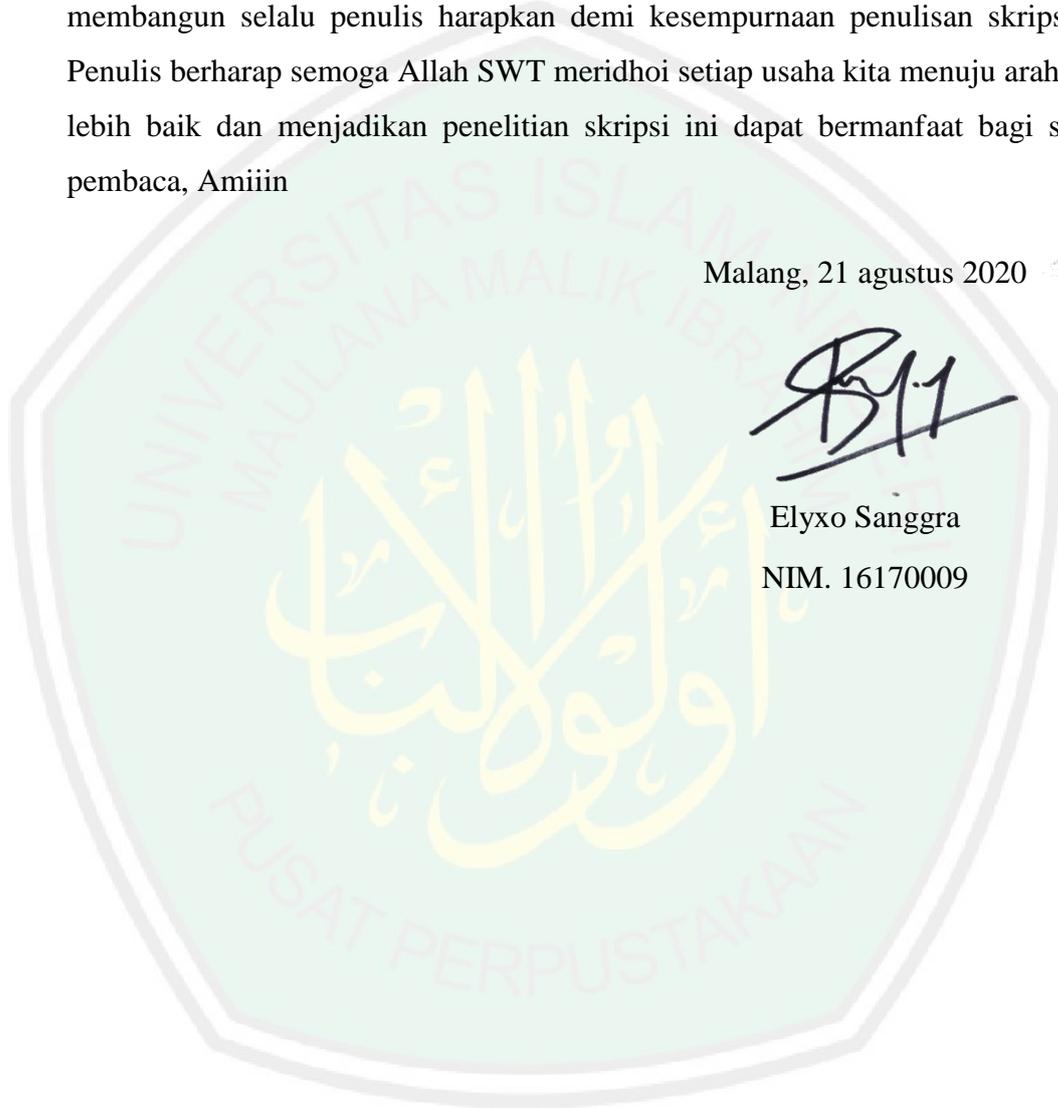
Penulis menyadari hasil karya tulis ilmiah berbentuk skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga Allah SWT meridhoi setiap usaha kita menuju arah yang lebih baik dan menjadikan penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, Amiiin

Malang, 21 Agustus 2020



Elyxo Sanggra

NIM. 16170009



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi Arab-Latin pada penelitian ini disesuaikan dengan pedoman berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987. Secara umum diuraikan sebagaimana berikut:

A. Huruf Konsonan

ا	= tidak dilambangkan	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ś	ص	= ş	م	= m
ج	= j	ض	= ḍ	ن	= n
ح	= ḥ	ط	= ṭ	و	= w
خ	= kh	ظ	= ḏ	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= ḏ	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= ā
Vokal (i) panjang	= ī
Vokal (u) panjang	= ū

C. Vokal Diftong

اؤ	= aw
اي	= ay
او	= ū
اى	= ī

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Originalitas Penelitian.....	7
F. Definisi Istilah.....	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Citra Lembaga.....	13
1. Pengertian Citra Lembaga.....	13
2. Jenis-jenis Citra Lembaga.....	15
3. Proses pembentukan citra.....	16

4. Faktor pembentuk citra	18
B. Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat	19
1. Pengertian manajemen hubungan masyarakat	19
2. Peran dan Fungsi Manajemen Hubungan Masyarakat.....	24
3. Tugas-tugas Manajemen Hubungan Masyarakat	26
4. Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat	28
5. Penggunaan Media	33
C. Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam membangun Citra Lembaga.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Kehadiran Peneliti.....	41
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Lokasi Penelitian.....	43
E. Data dan Sumber Data	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	47
H. Pengecekan Keabsahan Temuan	41
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	52
A. Profil Penelitian.....	52
B. Paparan Data	63
1. Pengembangan progam hubungan masyarakat di SD Islam Mohammad Hatta	64
2. Pelaksanaan hubungan masyarakat di SD Islam Mohammad Hatta ..	68
3. Kendala dan solusi pengembangan hubungan masyarakat di SD Islam Mohammad Hatta	84
C. Temuan Penelitian.....	87

1. Pengembangan progam hubungan masyarakat di SD Islam Mohammad Hatta	87
2. Pelaksanaan hubungan masyarakat di SD Islam Muhammad Hatta ..	87
3. Kendala dan solusi pengembangan hubungan masyarakat di SD Islam Mohammad Hatta	88
BAB V PEMBAHASAN DAN TEORI PENELITIAN	90
A. Pengembangan progam hubungan masyarakat di SD Islam Mohammad Hatta	90
B. Pelaksanaan hubungan masyarakat di SD Islam Mohammad Hatta ...	96
C. Kendala dan solusi pengembangan hubungan masyarakat di SD Islam Mohammad Hatta	101
BAB VI PENUTUP	90
A. KESIMPULAN	106
B. SARAN	110
DAFTAR PUSTAKA	111

DAFTAR TABEL

A. Tabel 1. Originalitas Penelitian.....	8
B. Tabel 2. Data dan Sumber Data	44
C. Tabel 3. Daftar nama guru dan jabatan	58
D. Tabel 2. Data perkembangan siswa.....	63

DAFTAR GAMBAR

- A. Gambar.1. Model pembentuk citra.....17
- B. Gambar.2.Strategi manajemen humas dalam membangun citra39



ABSTRAK

Sanggra, elyxo 2020 Strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga di SD Islam Mohammad Hatta Malang. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Prof.Dr. H. Wahidmurni, MPd, Ak.

Hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien. Lembaga pendidikan utamanya sekolah, tidak bisa terlepas dari manajemen, karena manajemen merupakan komponen intergal yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:(1) Bagaimana pengembangan program hubungan masyarakat di SD Islam Muhammad Hatta.(2) Bagaimana pelaksanaan hubungan masyarakat di SD Islam Muhammad Hatta.(3) Bagaimana kendala dan solusi pengembangan hubungan masyarakat di SD Islam Muhammad Hatta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif-kualitatif dan memakai metode seskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan obsrvasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian mencakup redukasi data, penyajian data, dan verivikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pengembangan Program manajemen humas di SD Islam Mohammad Hatta dilakukan dan dijalankan waka humas maupun staf kehumasan dalam perumusan rencana. (2)Pelaksanaan hubungan masyarakat di SD Islam Mohammad Hatta melaksanakan beberapa program yaitu memahami keadaan internal dan eksternal sekolah, memperbaiki kondisi fisik maupun non fisisk, melakukan pengenalan sekolah kepada masyarakat. (3)Kendala dan solusi pengembangan humas di SD Islam Mohammad Hatta tidak ada staf khusus yang menangani media, kurangnya pembina di bidang akademik, ketidak setujuan sebageaian masyarakat terhadap program yang diadakan sekolah, solusinya yaitu melakukan rekrutmen staf khusus yang menangani hal tersebut.

Kata Kunci: Strategi manajemen humas, performa citra.

ABSTRACT

Sanggra, elyxo 2020. Public relations management strategy in building the image of the institution at SD Islamic Mohammad Hatta Malang. Department of Islamic education management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Prof.Dr. H. Wahidmurni, MPd, Ak.

The school's relationship with the community is essentially a means that plays a role in fostering and developing the personal growth of students in school. Schools and communities have a very close relationship in achieving school or educational goals effectively and efficiently. Educational institutions, especially schools, cannot be separated from management, because management is an intergal component that cannot be separated from the overall educational process.

This study aims to determine: (1) How to develop a public relations program at Muhammad Hatta Islamic Elementary School. (2) How to implement public relations at Muhammad Hatta Islamic Elementary School. (3) What are the obstacles and solutions to developing community relations at Muhammad Hatta Islamic Elementary School.

This study uses a qualitative approach with descriptive-qualitative research types and uses descriptive methods. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The data analysis used in the study included data reduction, data presentation, and data verification.

The results showed that (1) development of public relations management program at SD Islam Mohammad Hatta Malang carried out waka public relations and public relations staff in the formulation of plans.(2) The implementation of public relations at SD Islam Mohammad Hatta implements several programs, namely understanding the internal and external conditions of the school, improving physical and non-physical conditions, introducing schools to the community. (3) Obstacles and solutions to the development of public relations at Islamic Elementary School Mohammad Hatta, there are no special staff who handle the media, lack of advisors in the academic field, disagreement among the community about programs held by schools, the solution is to recruit special staff to handle this.

Keywords: Public relations management strategy, image performance.

البحث مستخلص

إيكسو سانجرا، 2020 إستراتيجية إدارة العلاقات العامة في بناء صورة المؤسسة في المدرسة الإسلامية الأساسية محمد حتا مالانج. قسم إدارة التعليم الإسلامي، كلية علوم التربية و التعليم جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف : دكتور. ه. وحيدمرني ، الماجستير ، Ak.

إن علاقة المدرسة بالمجتمع هي في الأساس وسيلة تلعب دورًا مهمًا في التقدم والتنمية الشخصية للطلاب في المدرسة. المدارس والمجتمعات لها علاقة وثيقة للغاية في تحقيق الأهداف المدرسية أو التعليمية بفعالية وكفاءة. لا يمكن فصل المؤسسات التعليمية ، وخاصة المدارس ، عن الإدارة ، لأن الإدارة مكون متعدد المراحل لا يمكن فصله عن العملية التعليمية الشاملة.

تهدف هذا البحث إلى تحديد: (1) كيفية تطوير برنامج العلاقات العامة في مدرسة محمد حتا الإسلامية الابتدائية. (2) كيف يتم تنفيذ العلاقات العامة في مدرسة محمد حتا الإسلامية الابتدائية. (3) ما هي المعوقات والحلول التي تعيق تطور العلاقات المجتمعية في مدرسة محمد حتا الإسلامية الابتدائية.

يستخدم هذا البحث الأساليب النوعية مع أنواع البحث النوعي الوصفي واستخدام الأساليب الوصفية. تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تضمن تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة تصغير البيانات وعرضها والتحقق منها.

النتائج في هذا البحث (1) تطوير برنامج إدارة العلاقات العامة في المدرسة الإسلامية الابتدائية محمد حتا بشكل جيد ، ويتضح ذلك من مساهمة موظفي واکا للعلاقات العامة والعلاقات العامة في تجميع الخطط. (2) نفذ تنفيذ العلاقات المجتمعية في مدرسة إس دي إسلام محمد حتا عدة برامج وهي فهم الظروف الداخلية والخارجية للمدرسة ، وتحسين الأوضاع المادية والمعنوية ، وتعريف المدارس بالمجتمع. (3) معوقات وحلول لتطوير العلاقات العامة في مدرسة محمد حتا الإسلامية الابتدائية ، وغياب الكوادر الخاصة للتعامل مع الإعلام ، وقلة المشرفين في المجال الأكاديمي ، والخلافات بين المجتمع حول البرامج التي وضعتها المدرسة ، والحل هو تعيين طاقم خاص للتعامل معها.

الكلمات المفتاحية: استراتيجية إدارة العلاقات العامة ، أداء الصورة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Dalam hal ini, sekolah sebagai sistem sosial merupakan bagian integral dari sistem sosial yang lebih besar, yaitu masyarakat. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien. Selain itu, sekolah juga harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan pendidikan.

Lembaga pendidikan utamanya sekolah, tidak bisa terlepas dari manajemen, karena manajemen merupakan komponen integral yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tanpa adanya manajemen, tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien.¹ Pada kerangka inilah tumbuh kesadaran akan pentingnya memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar sekolah. Hal ini diharapkan agar tercapai tujuan pendidikan sekolah dengan masyarakat, yaitu meningkatkan kinerja sekolah dan terlaksananya proses pendidikan di sekolah secara produktif, efektif, dan efisien, sehingga menghasilkan lulusan yang produktif dan berkualitas.²

¹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 20

² E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 166

Untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, maka diperlukan manajemen humas, yang akan dikelola secara serius dan professional oleh setiap lembaga pendidikan. Sehingga dapat berjalan lebih efektif dan efisien serta membuahkan hasil yang maksimal.

Dengan adanya Humas dalam pendidikan, maka akan terjalin kerjasama antar semua pihak, baik warga sendiri (internal public) dan masyarakat umum (eksternal public). Sehingga hubungan yang harmonis ini akan membentuk, (1) Saling pengertian yang ada di masyarakat, termasuk dunia kerja, (2) Saling membantu antar sekolah dan masyarakat karena mengetahui manfaat, arti dan pentingnya peran masing-masing, (3) Kerjasama yang erat antara sekolah dengan berbagai pihak yang ada di masyarakat dan mereka merasa bangga dan ikut bertanggung jawab atas suksesnya pendidikan di sekolah.³ Hal ini berarti bahwa sekolah merupakan bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat. Hubungan serasi, terpadu, serta timbal balik yang diciptakan dan dilaksanakan agar peningkatan mutu pendidikan dan pembangunan dapat saling menunjang.⁴

Lembaga pendidikan selalu berkaitan dengan masyarakat, dimana pendidikan didirikan oleh masyarakat, lembaga pendidikan dipandang sebagai suatu instansi yang berfungsi memperbaiki kehidupan masyarakat dan mengetahui kebutuhan masyarakat. Lembaga pendidikan tak terpisahkan dari masyarakat contohnya para orang tua yang tergabung dalam komite sekolah. Pengurus sekolah harus mengadakan dan menjaga hubungan baik secara terus-menerus dan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat. Untuk

³ Ibid., Hal. 166

⁴ Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1996), hal. 187

mewujudkan hal tersebut, lembaga pendidikan menampilkan kesan yang baik (citra positif) dimata publiknya.

Berkaitan dengan konsep citra yang baik yang ingin dibangun oleh sebuah lembaga pendidikan dalam upaya memberikan layanan mutu pendidikan, maka penting kiranya lembaga pendidikan memperhatikan dan mengupayakan peningkatan citra lembaganya. Sejalan dengan hal ini diharapkan nantinya lembaga pendidikan mendapatkan kepercayaan, pengertian, dukungan dan kerjasama dari publiknya, sehingga lembaga pendidikan dapat memberikan jasa pendidikan berkuailitas sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat khususnya pengguna jasa pendidikan.

Citra sebuah lembaga merupakan salah satu harta yang bernilai tinggi bagi lembaga manapun. Karena citra merupakan cara pandang atau persepsi masyarakat terhadap lembaga tersebut. Baik buruknya citra suatu lembaga tersebut ditentukan oleh lembaga itu sendiri. Renald kasali, mendefinisikan citra adalah kesan yang timbul karena pemahaman akan suatu kenyataan. Pemahaman yang berasal dari suatu informasi yang tidak lengkap juga akan menghasilkan citra yang tidak sempurna.⁵

Citra lembaga bisa diwujudkan dengan memberikan pemahaman kepada publik melalui pemberian informasi yang dapat dipahami, masuk akal dan dapat dipercaya. Citra yang baik dimaksudkan agar lembaga dapat tetap hidup dan orang-orang didalamnya dapat terus mengembangkan kreativitas serta nantinya terjalin relasi yang harmonis dengan publiknya. Sebaliknya jika citra lembaga yang timbul dipublik kurang baik, hal ini menunjukkan adanya

⁵ Rhenald Kasali, *Manajemen Public Relation (konsep dan Aplikasinya)*, (Jakarta: Temprint, 1994),h. 28

ketidakpuasan yang dapat menimbulkan ketidakpercayaan, selanjutnya publik melakukan penarikan diri, tentu hal ini akan merugikan lembaga.

Sekolah Dasar Islam Muhammad Hatta Malang sebagai Lembaga Pendidikan melaksanakan hubungan masyarakat dalam upaya mendapatkan dukungan publik untuk penyelenggaraan pendidikan. Peran humas dilakukan oleh waka humas dengan dibantu beberapa guru yang ditunjuk sebagai staf humas. Sebagai lembaga pendidikan islam, SD Islam Muhammad Hatta Malang mengintegrasikan program kerja humas dalam tiga bagian sekaligus yakni, humas, imtaq, dan sosial. Keberadaan humas tentunya sangat penting bagi madrasah. Humas berperan untuk menghubungkan sekolah dengan para stakeholders, berusaha menginformasikan aktivitas madrasah secara terbuka ke hadapan publik, serta mengumpulkan saran dan harapan para stakeholders yang nantinya dijadikan acuan perumusan renstra dalam rangka pengembangan madrasah yang lebih baik.

Dari segi pengamatan peneliti saat melaksanakan observasi, bahwasanya wakil kepala humas dalam menjalankan tugas humas sendiri sangat efektif karena dalam segi pengelolaan program kerja hingga staf/pegawai humas mengalami kerjasama yang bagus. Melihat dari segi jumlah siswa di SD Islam Muhammad Hatta Malang menunjukkan sekolah tersebut mempunyai ciri khas dan citra lembaga yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Humas SD Islam Muhammad Hatta Malang, ketika ditanya mengenai peran humas di sekolah, beliau mengatakan bahwa humas memiliki peran penting menghubungkan sekolah dengan masyarakat yang ada didalam maupun diluar sekolah. Beliau juga

mengatakan bahwa humas menentukan persepsi masyarakat khususnya orang tua siswa terhadap madrasah, karena humas bersentuhan secara langsung dengan orang tua siswa.

Dari latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui sejauh mana hubungan antara peran humas dengan performa citra sekolah untuk lingkungan eksternal lembaga dalam hal ini yaitu masyarakat pengguna jasa lembaga pendidikan. Maka penelitian ini mengambil judul “Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Lembaga di SD Islam Muhammad Hatta Malang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka yang menjadi permasalahan pokok dalam pembahasan ini adalah “Bagaimana Strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga di SD Islam Muhammad Hatta

1. Bagaimana pengembangan program hubungan masyarakat dalam membangun citra lembaga di SD Islam Mohammad Hatta?
2. Bagaimana pelaksanaan hubungan masyarakat dalam membangun citra lembaga di SD Islam Mohammad Hatta?
3. Bagaimana kendala dan solusi pengembangan hubungan masyarakat dalam membangun citra lembaga di SD Islam Mohammad Hatta?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan yang disebutkan dalam rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengungkap pengembangan progam hubungan masyarakat dalam membangun citra lembaga di SD Islam Mohammad Hatta.
2. Untuk mengungkap pelaksanaan hubungan masyarakat dalam membangun citra lembaga di SD Islam Mohammad Hatta.
3. Untuk mengungkap kendala dan solusi pengembangan hubungan masyarakat dalam membangun citra lembaga di SD Islam Mohammad Hatta.

D. Manfaat Penelitian

Untuk Menjelaskan strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga di SD Islam Muhammad Hatta malang.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penulis dapat mengetahui strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga di SD Islam Muhammad Hatta malang.
- b. Sebagai bentuk usaha mengembangkan wawasan bagaimana pentingnya manajemen humas dalam membangun citra lembaga.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan refrensi dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya dibidang strategi manajemen humas.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan.

- b. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi madrasah dalam merumuskan rencana strategis terkait program humas dalam meningkatkan citra yang baik di masyarakat.
- c. Dapat dijadikan rujukan atau model bagi lembaga pendidikan lain dalam mewujudkan lembaga pendidikan bercitra positif.

E. Originalitas Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan acuan dari beberapa penelitian yang sudah ada. Tentunya penelitian-penelitian terdahulu tersebut memiliki ruang lingkup yang sama dengan penelitian ini. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan landasan untuk penelitian sebagai berikut:

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Imam Hanafi yang bertujuan untuk mengetahui Peran Humas Dalam Peningkatan Perkembangan Lembaga Pendidikan di MAN Rengel Kabupaten Tuban, Penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa peranan manajemen humas sangat menentukan perkembangan lembaga pendidikan. Dan lembaga pendidikan membutuhkan manajemen yang baik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.⁶

Kedua penelitian yang dilakukan Rokhimin, yang bertujuan untuk mengetahui Strategi Kehumasan dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap kegiatan Pendidikan di MAN Demak, Penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini ditemukan data bahwa MAN Demak telah melaksanakan manajemen strategik kehumasan, yang meliputi fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

⁶ Hanafi, Imam. *Peran Humas Dalam Peningkatan Perkembangan Lembaga Pendidikan di MAN Rengel Kabupaten Tuban*, Skripsi, Surabaya: IAIN Sunan Ampel. 2005.

Selanjutnya, masyarakat juga sudah ikut berperan serta dan mempunyai tanggung jawab terhadap MAN Demak. Dalam menjalin humas, MAN Demak menggunakan beberapa strategi dari yang bersifat usaha internal, maupun usaha eksternal. Strategi itu meliputi strategi dalam menjalin hubungan antar lembaga itu sendiri, strategi dalam menjalin hubungan dengan orang tua dan strategi dalam menjalin hubungan dengan masyarakat luar.⁷

Ketiga penelitian yang dilakukan Hery winarto yang bertujuan untuk mengetahui Manajemen Humas dalam Meningkatkan Pencitraan Publik di TK An Nur Tugurejo Semarang, Penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa pengelolaan humas yang dilakukan TK An Nur Tugurejo Semarang menggunakan instrumen manajemen, yaitu planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (pelaksanaan) dan evaluating (evaluasi). Kemudian untuk pencitraan publik yang diterapkan melalui manajemen humasnya, TK An Nur Tugurejo Semarang lebih memfokuskan pada perbaikan yang bersifat internal, yakni dengan cara meningkatkan kinerja para staff.⁸

Tabel.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Originiltas Penelitian
1	Imam Hanafi	Memiliki kesamaan dalam obyek penelitian, penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data,	Perbedaannya ditingkatan penelitian, peneliti terdahulu di sekolah madrasah aliyah	bahwa peranan manajemen humas sangat menentukan perkembangan lembaga pendidikan. Dan

⁷ Rokhimin, *Manajemen Strategik Kehumasan dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap kegiatan Pendidikan di MAN Demak*, (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2010)

⁸ Hery Winarto, *Manajemen Humas dalam Meningkatkan Pencitraan Publik di TK An Nur Tugurejo Semarang*, (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2010)

		teknik analisis data serta beberapa teknik dalam mengecek keabsahan data.	sedangkan peneliti kali ini di tingkat sekolah dasar.	lembaga pendidikan membutuhkan manajemen yang baik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
2	Rokhimin	Sama-sama membahas strategi manajemen humas dan mempunyai teknik penelitian yang sama yaitu penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitiannya dari tingkatan pendidikannya, serta penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya terdapat evaluasi manajemen humas	Dalam penelitiannya ditemukan data bahwa MAN Demak telah melaksanakan manajemen strategik kehumasan, yang meliputi fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi
3	Hery winarto	Sama-sama membahas tentang citra lembaga pendidikan dan menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data yang sama.	Perbedaanya tempat lokasi penelitian dan variabel x nya karena peneliti sekarang menggunakan strategi	pengelolaan humas yang dilakukan TK An Nur Tugurejo Semarang menggunakan instrumen manajemen, yaitu planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (pelaksanaan) dan evaluating (evaluasi). Kemudian untuk pencitraan publik yang diterapkan melalui manajemen humasnya, TK An Nur Tugurejo Semarang lebih memfokuskan pada perbaikan yang bersifat internal, yakni dengan cara meningkatkan kinerja para staff.

Berdasarkan rangkuman dari beberapa penelitian terdahulu yang ada, hal yang membedakan dengan penelitian ini adalah lebih fokus ke manajemen strategi humas dan sasarannya adalah untuk membangun citra lembaga, penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif.

F. Definisi Istilah

1. Manajemen Humas

Manajemen hubungan masyarakat merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan oleh setiap organisasi, baik itu organisasi bersifat komersial (perusahaan) maupun organisasi non komersial. Sekolah tidak terlepas di dalam masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Program sekolah hanya dapat berjalan lancar apabila mendapat dukungan masyarakat. Oleh karena itu pimpinan sekolah perlu terus menerus membina hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat.

Manajemen Hubungan Masyarakat harus dilakukan oleh sebuah lembaga atau kelompok melalui perencanaan dan pengorganisasian yang matang agar mendapatkan simpati dan dukungan dari masyarakat guna pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

2. Strategi Manajemen Humas

Strategi Manajemen Humas merupakan salah satu alternatif yang digunakan untuk mencapai tujuan humas, dalam proses pencapaian untuk menciptakan image yang baik dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat serta untuk mewujudkan visi dan misi yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan.

3. Citra lembaga

Citra merupakan kesan, perasaan, gambaran dari publik terhadap organisasi, kesan yang dengan sengaja diciptakan dari suatu objek, orang, atau organisasi. Citra juga sebagai daya magnet untuk sebuah produk. Image positif terhadap sesuatu akan muncul jika publik percaya.

4. Sekolah Dasar Islam Muhammad Hatta Malang

Sekolah Dasar Islam Muhammad Hatta Malang adalah sekolah dasar, yang pengelolaannya dilakukan oleh kemendikbud. Pendidikan sekolah dasar ditempuh dalam waktu 6 Tahun, mulai dari kelas I sampai kelas VI.

G. Sistematika Pembahasan

Dari uraian diatas, dapat disusun sistematika pembahasan laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sebagai berikut:

1. Bab 1 pada bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinilitas penelitian dan definisi istilah.
2. Bab 2 Menjelaskan kajian pustaka dan kerangka berfikir penelitian. Adapun kajian pusta yang dibahas meliputi: Pengertian strategi kepemimpinan, strategi kepala madrasah, teori kepemimpinan, sifat-sifat kepemimpinan, pengertian kepala madrasah, peran kepala madrasah, pengertian kinerja guru, kompetensi guru, peran dan tugas pokok guru, kriteria kinerja guru, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru.
3. Bab 3 Menjelaskan tentang metode penilitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peniliti, subyek penelitian, lokasi penelitian, data

dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, prosedur penelitian.

4. Bab 4 Menjelaskan tentang paparan data dan temuan penelitian yang meliputi: deskripsi lokasi penelitian (sejarah, visi, misi dan tujuan), paparan data penelitian yang berisi tentang data-data untuk menjawab rumusan masalah, temuan penelitian yang berisi tentang pembahasan dari paparan data atau hasil analisis data.
5. Bab 5 Menjelaskan tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi penyajian temuan penelitian dalam bentuk data yang disertai dengan pembahasan mengenai jawaban dari masalah penelitian, tafsiran temuan penelitian, modifikasi teori yang sudah ada, serta implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian.
6. Bab 6 Bagian penutup yang memuat dua hal pokok, meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Citra Lembaga

1. Pengertian Citra Lembaga

Citra adalah kesan seseorang atau individu tentang sesuatu yang muncul sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalamannya. Menurut Kasali, citra adalah kesan yang timbul karena pemahaman akan kenyataan. Pemahaman ini sendiri muncul karena adanya informasi.⁹

Citra adalah tujuan utama, dan sekaligus merupakan reputasi dan prestasi yang hendak dicapai bagi dunia Public Relations. Pengertian citra itu sendiri abstrak dan tidak dapat diukur secara matematis, tetapi wujudnya bisa dirasakan dari hasil penelitian baik atau buruk. Penilaian atau tanggapan masyarakat dapat berkaitan dengan timbulnya rasa hormat, kesan-kesan yang baik dan menguntungkan terhadap suatu citra lembaga atau perusahaan atau yayasan atau produk barang dan jasa pelayanannya yang diwakili oleh pihak public relations.

Biasanya landasan citra itu berakhir dari nilai-nilai kepercayaan yang kongkritnya diberikan secara individual, dan merupakan pandangan atau persepsi, serta terjadinya proses akumulasi dari amanah kepercayaan yang telah diberikan oleh individu-individu tersebut mengalami proses cepat atau lambat untuk membentuk suatu opini publik yang lebih luas dan abstrak,

⁹ Rhenald Kasali, *Manajemen Public Relations* (Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti, 1994), Hal. 30

yaitu sering dinamakan citra (image).¹⁰ Dalam buku *Essential of Public Relations*, Jefkins menyebut bahwa citra adalah kesan yang diperoleh berdasarkan pengetahuan dan pengertian seseorang tentang fakta-fakta atau kenyataan.¹¹ Wujud citra bisa dirasakan dari hasil penilaian, penerimaan dan tanggapan positif atau negatif yang khususnya datang dari publik (Khalayak sasaran) dan masyarakat luas pada umumnya.

Dalam hal ini sekolah/madrasah perlu melakukan pencitraan lembaganya. Agar sekolah/madrasah yang dikelolanya bisa diterima oleh masyarakat luas dan memiliki citra yang positif. Terlebih dahulu kita pahami awal dari kata pencitraan, bahwa awal mulanya digunakan dalam dunia perindustrian terutama berkaitan dengan suatu produk. Namun yang terjadi pada dunia industri merambah pada dunia pendidikan.¹²

Sekolah harus berlomba-lomba menunjukkan citra yang baik pada masyarakat, berlomba-lomba dalam kebaikan adalah antar lembaga pendidikan harus saling berlomba-lomba dalam mempromosikan lembaganya masing-masing dan tentunya dengan cara yang sportif. Sebagaimana dalam surah al-baqarah ayat 148:

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيَهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kalian (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kalian berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat), sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu”.

¹⁰ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 74

¹¹ Soleh Soemitro dan Elvinaro Ardianto, *Dasar – Dasar Public Relations*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003),hal. 114

¹² Erwin Indiroko, *Jurnal UNIVERSUM (Membangun Citra Publik dalam Lembaga Pendidikan Islam)*, Vol. 9 No. 2 Juli 2015, hlm 266.

Frank Jefkins, dalam bukunya *publik relations technique*, menyimpulkan bahwa secara umum, citra diartikan sebagai kesan seseorang atau individu tentang sesuatu yang muncul sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalamannya.¹³

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan citra adalah kesan yang timbul dikarenakan pemahaman akan sesuatu kenyataan. Pemahaman yang berasal dari suatu informasi yang tidak lengkap akan menghasilkan citra yang tidak sempurna dan sebaliknya.

Dengan demikian yang dimaksud dengan membangun citra sekolah adalah semua aktivitas yang diwujudkan untuk menciptakan kerja sama yang baik dan harmonis antara sekolah dan masyarakat melalui usaha memperkenalkan sekolah dan seluruh kegiatannya kepada masyarakat agar sekolah memperoleh simpati dan partisipasi masyarakat.

2. Jenis-jenis citra

Ada beberapa jenis citra menurut FrankJefkins yaitu:

- a. *Mirror Image* (Citra Bayangan). Citra ini melekat pada orang dalam atau anggota-anggota organisasi biasanya adalah pemimpinnya, mengenai anggapan pihak luar tentang organisasinya. Dalam kalimat lain, citra bayangan adalah citra yang dianut oleh orang dalam mengenai pandangan luar, terhadap organisasinya. Citra ini seringkali tidak tepat, bahkan hanya sekedar ilusi, sebagai akibat dari tidak memadainya informasi, pengetahuan ataupun pemahaman yang dimiliki oleh kalangan dalam organisasi itu mengenai pendapat atau pandangan pihak-pihak

¹³ Sholeh Soemirat dan Elvinaro Ardianto, *Dasar-Dasar Publik Relations*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm 114

luar. Dalam situasi yang biasa, sering muncul fantasi semua orang menyukai kita.

- b. *Current Image* (Citra yang Berlaku). Citra yang berlaku adalah suatu citra atau pandangan yang dianut oleh pihak-pihak luar mengenai suatu organisasi. Citra ini sepenuhnya ditentukan oleh banyak-sedikitnya informasi yang dimiliki oleh mereka yang mempercayainya.
- c. *Multiple Image* (Citra Majemuk). Yaitu adanya image yang bermacam-macam dari publiknya terhadap organisasi tertentu yang ditimbulkan oleh mereka yang mewakili organisasi kita dengan tingkahlaku yang berbeda-beda atau tidak seirama dengan tujuan atau asas organisasi kita.
- d. *Corporate Image* (Citra Perusahaan). Apa yang dimaksud dengan citra perusahaan adalah citra dari suatu organisasi secara keseluruhan, jadi bukan sekedar citra atas produk dan pelayanannya.
- e. *Wish Image* (Citra Yang Diharapkan). Citra harapan adalah suatu citra yang diinginkan oleh pihak manajemen atau suatu organisasi. Citra yang diharapkan biasanya dirumuskan dan diterapkan untuk sesuatu yang relatif baru, ketika khalayak belum memiliki informasi yang memadai mengenainya.
- f. *Performance Image* (Citra Penampilan). Citra penampilan ini lebih ditujukan kepada subjeknya, bagaimana kinerja atau penampilan diri (performance image) para professional pada perusahaan yang bersangkutan. Misalnya dalam member berbagai bentuk dan kualitas

pelayanan, menyambut telpon, tamu, dan pelanggan serta publiknya, harus serba menyenangkan serta memberikan kesan yang selalu baik.¹⁴

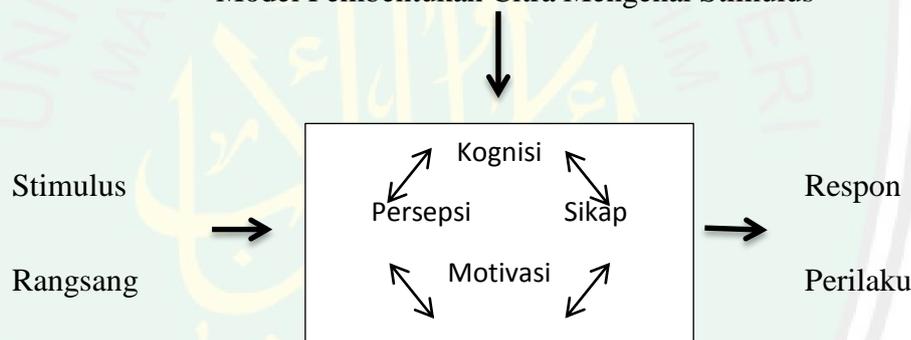
3. Proses pembentukan citra

Citra terbentuk berdasarkan pengetahuan dan informasi-informasi yang diterima seseorang. Proses pembentukan citra dalam struktur kognitif sebagai pengalaman mengenai stimulus adalah sebagai berikut:

Gambar. 1

Model pembentukan citra pengalaman mengenai stimulus

Model Pembentukan Citra Mengenai Stimulus



Pada saat stimulus rangsangan diberikan, maka masyarakat akan lanjut ke tahap selanjutnya yakni melakukan persepsi, dimana persepsi ini memberikan makna terhadap rangsang berdasarkan pengalamannya mengenai objek. Selanjutnya akan dilakukan kognisi, dimana ia mengerti akan rangsangan yang diberikan. Setelah itu muncul dorongan untuk melakukan sesuatu kegiatan tertentu atau biasa disebut dengan motif atau motivasi. Terakhir muncul sikap, yang merupakan kecenderungan bertindak, berpersepsi,

¹⁴ Rosady Ruslan, 2008, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, h. 77

berfikir dan terdapat perasaan mendalam terhadap objek, ide, situasi, dan nilai.¹⁵

Citra terbentuk berdasarkan pengalaman yang dialami oleh seseorang terhadap sesuatu, sehingga dapat membangun suatu sikap mental. Dan sikap mental ini yang nanti akan dipakai sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan. Sebab citra dianggap mewakili totalitas pengetahuan seseorang terhadap sesuatu. Dengan demikian, intinya dengan adanya upaya pencitraan atas pendidikan maka akan menciptakan kualitas pendidikan itu sendiri. Sehingga proses pendidikan yang disediakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan menimbulkan kepuasan. Sedangkan kepuasan dari masyarakat akan menghantarkan lembaga tersebut pada citra yang baik dimata publik/masyarakat.

4. Faktor pembentuk citra

Citra sebuah sekolah/madrasah terbentuk oleh beberapa sebab, antara lain yaitu:

a. Identitas Fisik.

Secara fisik, sebuah sekolah/madrasah dapat dilihat dari pengenalan visual, audio, dan media komunikasi yang digunakan. Pengenal visual misalnya nama yang melekat, logo, dan gedung sekolah/madrasah. Pengenal audio misalnya adalah lagu khas sekolah/madrasah yang dinyanyikan ketika ada kegiatan sebagai sarana memperkenalkan citra diri kepada publik.

¹⁵ Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 67.

b. Identitas Nonfisik

Identitas nonfisik berhubungan dengan identitas sekolah/madrasah yang tidak dapat dilihat dengan mata telanjang. Misalnya, sejarah, filosofi, budaya di dalam sekolah/madrasah, sistem reward and punishment, susunan manajemen sekolah/madrasah, kepercayaan, dan nilai-nilai yang ditanamkan di dalam sekolah/madrasah.

c. Kualitas Hasil, Mutu, dan Pelayanan.

Citra sebuah sekolah/madrasah juga terbentuk oleh hasil dan mutu produk. Sebuah produk yang dirancang, baik barang atau jasa, mencerminkan kualitas manajemennya. Semakin baik hasil sebuah hasil kerja dengan dibarengi mutu yang terjaga, bukan tidak mungkin citra sekolah/madrasah semakin baik dimata publik. Untuk menunjang dan menjaga mutu yang telah dihasilkan perlu adanya pelayanan yang memuaskan terhadap publik dalam konteks ini adalah pelayanan prima berupa jasa kepada peserta didik dan orangtua siswa.

d. Aktivitas dan pola hubungan

Jika sebuah sekolah/madrasah sudah mempunyai produk dengan mutu terjaga, maka menjaga hubungan dengan stakeholder harus selalu kontinue. Aktivitas dan pola hubungan dengan stakeholder internal maupun eksternal mencerminkan citra sekolah/madrasah. Memberikan respon jujur, kepercayaan dan memperlihatkan tanggungjawab adalah sebuah keharusan.¹⁶

¹⁶ Syariffudin S. Gassing dan Suryanto, *Public Relations*, (Yogyakarta: Andi, 2016), 159-160.

B. Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat

1. Pengertian Manajemen Hubungan masyarakat

Secara terminologi manajemen sering disandingkan dengan administrasi, sehingga muncul 3 pandangan yang berbeda: 1. Memandang administrasi lebih luas daripada manajemen; 2. Mengartikan manajemen lebih luas dari administrasi; 3 menganggap manajemen sama dengan administrasi.¹⁷ Menurut Terry sebagaimana dikutip Ngalim Purwanto *Manajemen is a distric process consisting of planning, organizing, actualling and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources.*¹⁸

Hakikat manajemen adalah al tadbir yang artinya pengaturan. Kata ini berasal dari kata dabbaro (mengatur) yang terdapat dalam al-Qur'an, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat As- Sajdah ayat 5 yang berbunyi sebagai berikut :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”

Ayat di atas diketahui bahwa Allah SWT merupakan pengatur alam. Akan tetapi, sebagai khalifah di muka bumi ini, manusia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah SWT mengatur alam jagad raya ini.¹⁹

¹⁷ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), cet III dan IV, hlm. 19.

¹⁸ Ngalim Purwanto, *Adminiatrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1995), cet VII, hlm. 7.

¹⁹ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2012) hlm. 1

Dari beberapa pandangan di atas, kata “manajemen” merupakan salah satu kata yang memiliki konotasi “pengaturan” dalam segala hal. Boleh jadi kata ”manajemen” secara etimologis memiliki arti kata yang sepadan dengan kata ”mengelola”, memeriksa, mengawasi atau mengurus.

Istilah “hubungan masyarakat” atau yang disingkat “Humas” sebagai terjemahan dari istilah public relations telah dipergunakan secara luas oleh instansi, lembaga, serta pemerintah di Indonesia.²⁰ Hubungan masyarakat pada dasarnya merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan setiap organisasi, baik itu organisasi yang bersifat komersial (perusahaan) maupun organisasi non komersial dan termasuk diantaranya adalah lembaga pendidikan.

Di dalam khazanah Islam kata “Humas” memang jarang terpakai, baik dalam bahasa tulisan maupun lisan. Namun, ada dua kata yang memiliki makna yang sama, yaitu “habl” yang artinya “tali atau hubungan” atau “silaturahmi” yang artinya “menyambung persaudaraan”. Keduanya sering digunakan dalam bahasa khazanah keIslaman.

Penggunaan kata “habl” ini sebagaimana firman Allah SWT di surat al-Imran ayat 112:

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ أَيْنَ مَا تَفْقَرُوا إِلَّا يَحْبِلُ مِّنَ اللَّهِ وَحَبْلٌ مِّنَ النَّاسِ وَبَاءُوا بِغَضَبٍ مِّنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ۚ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقٍّ ۚ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ

“Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan. yang demikian itu karena mereka kafir kepada ayat-ayat

²⁰ Onong Uchyana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2002), hal.131

Allah dan membunuh Para Nabi tanpa alasan yang benar. yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas”²¹.

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa “hubungan yang bersifat sosial atau umum” dengan masyarakat luas. Secara istilah (terminology), humas dapat didefinisikan secara umum sebagai hubungan dengan masyarakat luas; sedangkan secara khusus adalah fungsi manajemen yang mengevaluasi sikap publik (masyarakat), mengidentifikasi kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur seseorang atau organisasi berdasarkan kepentingan publik, dan menjalankan suatu program untuk mendapatkan pengertian dan penerimaan publik.

hubungan masyarakat (humas) pada dasarnya merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan setiap organisasi, sebagaimana objek dalam hal ini adalah lembaga pendidikan. Humas adalah salah satu bagian dari ilmu komunikasi. Salah satu ilmu yang melandasi lahirnya ilmu komunikasi adalah ilmu sosial, seperti sosiologi, antropologi, politik, dan psikologi melalui pakarnya, seperti Harold D. Lasswell, Kurt Lewin, Carl I. Hovland, dan Paul F. Lazarsfeld.²²

Secara istilah (terminology), humas dapat didefinisikan secara umum sebagai hubungan dengan masyarakat luas; sedangkan secara khusus adalah fungsi manajemen yang mengevaluasi sikap publik (masyarakat), mengidentifikasi kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur seseorang atau organisasi berdasarkan kepentingan publik, dan menjalankan suatu program

²¹Q.S Ali Imran: 112.

²²Elvinaro, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), 92.

untuk mendapatkan pengertian dan penerimaan publik.²³ Humas juga dapat didefinisikan sebagai filsafat sosial dan manajemen yang dinyatakan dalam kebijaksanaan beserta pelaksanaannya sesuai dengan pemahaman atau interpretasi terhadap peristiwa-peristiwa dari hasil komunikasi dua arah dengan masyarakat, dalam rangka memperoleh saling pengertian dan itikad baik dan benar.

Pengertian public relations menurut Glenn dan Denny Griswold, di dalam bukunya *Your Public Relations* mengemukakan bahwa, “*Public Relations is the management function which evaluated public attitudes, identifies and procedures of on individual or organization with the public interest, and acceptance.*” (public relations adalah suatu fungsi manajemen yang mengevaluasi sikap publik, mengidentifikasi kebijakan dan prosedur individu atau organisasi terhadap minat publik dan melaksanakan program tindakan untuk mencari pengertian dan sikap menerima dari publik).²⁴ Dari definisi diatas bahwa sebagian dari manajemen, *public relations* juga harus berperan serta dalam proses pengambilan keputusan dan membantu pimpinan organisasi dalam mendengar apa yang diinginkan oleh publiknya. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan public relations dapat terlaksana sesuai dengan tujuan dan sasaran dari organisasi atau perusahaan.

Menurut kamus Fund and Wagnel, hubungan masyarakat adalah segenap kegiatan dan teknik yang digunakan organisasi atau individu untuk

²³ Marzawi, , *Jurnal, Innovatio* (Komunikasi dan Humas Ala Islam: Studi Silaturahmi dalam Mendukung MBS), Vol. VIII, No. 1, Januari-Juni 2009 hlm 89.

²⁴ Oemi Abdurrahman, *Dasar – Dasar Public Relations* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2001), hal. 25- 26

menciptakan atau memelihara suatu sikap dan tanggapan yang baik dari pihak luar terhadap keberadaan dan aktivitasnya.²⁵

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa humas adalah sebuah organisasi terorganisir yang mempunyai tugas untuk merangkul masyarakat sekitar, mengajak masyarakat bekerja sama serta memperoleh dukungan dan partisipasi masyarakat demi kemajuan sebuah organisasi. Humas bertugas memberi penjelasan-penjelasan terkait organisasi yang bersangkutan, supaya masyarakat mengenal organisasi tersebut dan bersedia untuk bekerja sama.

Public Relations, atau dalam istilah lain lazim disebut sebagai hubungan masyarakat, adalah salah satu bagian dari upaya membentuk dan memelihara relasi yang saling menguntungkan antara organisasi dengan publiknya. Keberhasilan atau kegagalan public relations bergantung bagaimana kiat membentuk dan memelihara relasi tersebut.²⁶ Dalam suatu organisasi pendidikan atau pendidikan Islam, pada hakikatnya tanpa adanya public relations sudah dapat berjalan, namun dengan tertatih-tatih dan tidak mampu berkembang dengan baik.

Berdasarkan pengertian manajemen dan pengertian humas di atas dapat ditarik pengertian kedua konsep tersebut yakni definisi manajemen humas. Menurut Zulkarnain Nasution manajemen humas adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta

²⁵ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan: Konsep, Fenomena dan Aplikasinya* (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 9.

²⁶ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2007), 32.

pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya.²⁷

Berdasarkan definisi tersebut, pengertian humas secara umum dapat diartikan “sebagai fungsi manajemen yang khas antara organisasi dengan publiknya atau dengan kata lain antara lembaga pendidikan dengan publik intern (guru, karyawan, dan siswa) maupun publik ekstern (orang tua siswa, masyarakat dan institusi luar).

Manajemen humas di sekolah/madrasah mencakup dari segi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan usaha-usaha pencitraan sekolah/madrasah. Semua langkah tersebut perlu dimanajemen dengan efektif agar terjadi hubungan yang relevan dan berkesinambungan antara langkah satu dengan langkah yang lain.

Mengingat pentingnya manajemen hubungan masyarakat di sekolah/madrasah, serta informasi yang dibutuhkan masyarakat tentang sekolah/madrasah yang berkualitas. Untuk itu humas harus di manajemen dengan baik agar suatu sekolah mendapat pandangan yang baik serta citra positif dari masyarakat.

2. Peran dan Fungsi Manajemen Hubungan masyarakat

Dalam organisasi perusahaan atau lembaga peran public relations atau humas tidak dapat dianggap remeh. Sebab, menurut Biddle dan Thomas dalam teori perannya mengatakan bahwa : seseorang itu diartikan sebagai aktor dimana aktor ini harus bermain sebagai tokoh tertentu dan dalam posisinya

²⁷ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 11.

sebagai tokoh itulah, seorang tersebut diharapkan dapat berperilaku sesuai dengan perannya tersebut.²⁸

Jadi disini public relations menjadi bagian yang penting karena, public relations harus bermain sebagai seorang tokoh yaitu sebagai mediator, komunikator, dan sebagainya dan dalam posisinya sebagai tokoh tersebut public relations di harapkan dapat berperilaku baik sesuai dengan perannya.

Public relations dikatakan berfungsi apabila aktivitas yang dilakukan menunjuk pada suatu kegiatan yang jelas dan khas. Selain itu, berfungsi tidaknya public relations dalam sebuah organisasi dapat diketahui dari ada tidaknya kegiatan yang menunjukkan ciri-cirinya. Oleh karena itu, untuk menguraikan mengenai fungsi public relations yang lain, sebagai berikut :²⁹

- a. *Public relations* adalah kegiatan komunikasi dalam suatu organisasi yang berlangsung dua arah secara timbal balik.
 - b. *Public relations* merupakan penunjang tercapainya tujuan yang ditetapkan oleh manajemen suatu organisasi
 - c. Publik menjadi sasaran kegiatan public relations adalah publik intern dan publik ekstern.
1. Operasionalisasi public relations adalah membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publik, baik internal maupun ekstern.

Namun, pada prinsipnya fungsi public relations merupakan fungsi top management, karena kehadirannya dalam organisasi dan lembaga selayaknya berada langsung di bawah pimpinan utama atau sekurang – kurangnya

²⁸ Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori – Teori Psikologi Sosial* (Jakarta: CV. Rajawali Lentera, 1983), hal. 234

²⁹ Onong Uchyana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2002), hal. 24

mempunyai hubungan kerja langsung dengan pimpinan utama (top manager). Dengan posisi public relations yang demikian, maka diharapkan public relations dapat lebih mudah melaksanakan tugasnya yang menuntut pengetahuan yang menyeluruh mengenai organisasinya dan kecepatan dalam menyampaikan informasi kepada manager sebagai pengembalian citra dalam organisasi atau lembaga.

Fungsi atau dalam bahasa Inggris *function*, berarti penampilan, perbuatan, pelaksanaan, atau kegiatan. Humas dalam suatu lembaga dikatakan berfungsi apabila Humas itu menunjukkan kegiatan yang jelas. Yang bisa dibedakan dari kegiatan lainnya. Dalam konsepnya fungsi humas adalah :

- a. Menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi.
- b. Membina hubungan masyarakat yang harmonis antara organisasi dengan public intern dan public ekstern,
- c. Menciptakan kombinasi dua arah dengan penyebaran informasi dan organisasi kepada public dan menyalurkan opini public dan menyalurkan opini public kepada organisasi. Melayani public dengan menasehati pimpinan organisasi dengan kepentingan umum.³⁰

3. Tugas-tugas Manajemen Hubungan masyarakat

Sebenarnya, inti dari tugas public relations adalah sinkronisasi antara informasi dari organisasi atau perusahaan dengan reaksi dan tanggapan publik sehingga mencapai suasana akrab, saling mengerti, dan muncul suasana yang menyenangkan dalam interaksi perusahaan atau organisasi dengan publik.

³⁰ H. Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2000), hlm. 20.

Persesuaian yang menciptakan hubungan harmonis dimana satu sama lain saling memberi dan menerima hal-hal yang bisa menguntungkan kedua belah pihak. Berdasarkan dari adanya dua jenis publik bagi suatu badan atau perusahaan (publik internal dan publik eksternal) maka tujuan dari public relations pun diarahkan melalui dua macam tugas, yaitu internal dan eksternal. Dengan kata lain, public relations mengemban tugas atas tujuannya, yaitu berkomunikasi ke dalam dengan publik intern, dan ke luar dengan publik ekstern.³¹

a. Public internal

Yang dimaksud dengan public internal adalah publik yang menjadi bagian dari unit atau badan atau perusahaan atau organisasi itu sendiri. Kegiatan public relations ke dalam organisasi atau perusahaan diperlukan untuk memupuk adanya suasana yang menyenangkan diantara para karyawannya, komunikasi antara bawahan dan pimpinan terjalin dengan akrab dan tidak kaku, serta meyakini rasa tanggung jawab akan kewajibannya terhadap organisasi atau perusahaan.

b. Public eksternal

Yang dimaksud public eksternal adalah publik umum (masyarakat). Bagi suatu organisasi atau lembaga, hubungan dengan publik di luar organisasi atau lembaganya merupakan suatu keharusan yang mutlak. Dengan demikian, public relations hendaknya mampu melaksanakan tugas-tugas berikut ini di dalam organisasi atau perusahaannya.³²

³¹ Kustadi Suhandang, *Public Relations Perusahaan : Kajian, Program dan Implementasi*, (Bandung: Nuansa 2004), hal. 73

³² Ibid. hal. 81-82

- 1) Mengadakan penyelidikan atau penelitian tentang kebutuhan, kepentingan, dan selera publik akan barang atau jasa.
- 2) Mengadakan pameran
- 3) Open House (menerima atau mengundang tamu)
- 4) Dan usaha lainnya yang mengarah pada pengenalan, penerimaan, dan simpati publik eksternal terhadap organisasi atau perusahaan sehingga rasa kekeluargaan dan kesediaan hidup bersama dan kerjasama antara masyarakat umumnya dan publik khususnya dengan perusahaan dapat tercapai.

Kemudian, senada dengan tugas-tugas public relations tersebut terdapat tugas dan kewajiban utama bagi seorang public relations adalah :³³

- 1) Menyampaikan pesan atau informasi secara lisan, tertulis, atau visual kepada publiknya, sehingga masyarakat (publik) memperoleh pengertian yang benar dan tepat mengenai kondisi organisasi atau lembaga, perusahaan, tujuan, dan kegiatannya.
- 2) Melakukan studi dan analisis atas reaksi dan tanggapan publik terhadap kebijakan dan langkah tindakan organisasi atau perusahaan, termasuk segala macam pendapat publik yang mempengaruhi organisasi atau perusahaan.
- 3) Menyampaikan fakta-fakta dan pendapat kepada pelaksana tugas guna membantu mereka dalam memberikan pelayanan yang mengesankan dan memuaskan publik.

³³ F. Rachmadi, *Public Relations dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), hal. 10

Dengan adanya tugas-tugas tersebut baik internal maupun eksternal, diharapkan seorang public relations mampu menjalankan dan melaksanakannya dengan sebaik mungkin sehingga organisasi atau perusahaan dapat meraih atau mencapai tujuan dan keberhasilan organisasi atau perusahaan.

4. Strategi Manajemen Hubungan masyarakat

Strategi pokok humas diarahkan untuk meningkatkan mekanisme komunikasi dua arah antara lembaga dengan sasaran humas agar hasil-hasil yang dicapai oleh lembaga dapat dikenal oleh sasaran humas, sehingga sasaran humas akan ikut berpartisipasi aktif dalam mewujudkan tujuan lembaga.³⁴ Sasaran humas meliputi dua hal, yaitu sasaran yang berupa publik intern dan sasaran yang berupa publik ekstern.

Oleh karena itu, supaya strategi humas dapat efektif dan tepat sasaran, maka dalam strategi humas ini perlu dibedakan pula strategi humas dengan publik intern dan strategi humas dengan public ekstern.

a. Strategi humas dengan publik intern

Humas internal adalah hubungan yang dijalin diantara unsur-unsur yang ada di sekolah. Humas internal meliputi:

- 1) Humas antara kepala sekolah dengan guru-guru.
- 2) Humas antara kepala sekolah dengan murid.
- 3) Humas antara kepala sekolah dengan pegawai TU
- 4) Humas antara guru-guru dengan murid.
- 5) Humas antara guru-guru dengan pegawai TU.

³⁴ H.A.W. Widjaja, *Komunikasi-Komunikasi & Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), cet. 6, hlm. 59

6) Humas antara murid-murid dengan pegawai TU.³⁵

Strategi humas dengan pelanggan internal dapat dilakukan dengan dua metode atau kegiatan, yaitu dengan kegiatan langsung (tatap muka) dan tidak langsung (melalui media tertentu).³⁶

a. Kegiatan langsung, antara lain dapat berupa:

- 1) Rapat dewan guru.
- 2) Upacara sekolah.
- 3) Karya wisata/rekreasi bersama.
- 4) Penjelasan lisan pada berbagai kesempatan pertemuan.

b. Kegiatan tidak langsung, dapat berupa:

- 1) Penyampaian informasi melalui surat edaran
- 2) Penggunaan papan pengumuman di sekolah
- 3) Penyelenggaraan majalah dinding
- 4) Menerbitkan buletin sekolah untuk dibagikan kepada warga sekolahnya.

Penggunaan pemberian penghargaan dapat memelihara apresiasi terhadap program kerjasama antara atasan, para siswa, pihak sekolah dan masyarakat umum. Penghargaan ini bisa berupa pemberian sertifikat dan mungkin penghargaan dalam bentuk uang tunai kepada para siswa yang telah luar biasa dalam menyempurnakan tugas hubungan kerja sama mereka. Koordinator dan atasan diundang untuk menyerahkan daftar nama

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 1990), cet. 1, hlm. 100

³⁶ B. Suryosubroto, *Humas dalam Dunia Pendidikan - Suatu Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 2001), hlm. 128

para siswa yang telah berprestasi luar biasa dalam (membantu) tugas hubungan kerja sama mereka untuk pertimbangan menerima hadiah.

b. Strategi humas dengan publik ekstern

Strategi humas yang berfungsi untuk memperkenalkan lembaga kepada masyarakat dan menarik minat masyarakat juga dapat dilakukan dengan kegiatan langsung dan kegiatan tidak langsung.

a. Kegiatan langsung, antara lain dapat berupa:

1) Gambaran keadaan sekolah melalui murid

Anak/murid merupakan mata rantai komunikasi yang paling efektif antara masyarakat dengan sekolah. Segala sesuatu yang dilihat, dirasakan dan dihayati oleh murid di sekolah dapat dikomunikasikan dengan orang tua. Dari hal ini mengandung implikasi bahwa landasan utama hubungan sekolah-masyarakat yang sehat adalah program pengajaran yang efektif dan taraf hubungan guru-murid yang tinggi.³⁷

2) Rapat dengan orang tua

Mengadakan rapat secara rutin dengan orang tua, sehingga rapat dapat efektif dan orang tua dapat saling kenal.

3) Pameran sekolah atau pentas seni

Pameran ini bermaksud untuk mempertunjukkan hasil-hasil pekerjaan murid yang baik, baik berupa kecakapan khusus, karangan-karangan murid dan lain-lain. Pameran ini dapat pula dilakukan di luar gedung sekolah, dan akan lebih efektif lagi kalau kegiatan ini disiarkan melalui

³⁷ B. Suryosubroto, *Humas dalam Dunia Pendidikan - Suatu Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 2001), hlm. 77

siaran pers dan radio, sehingga dapat menarik banyak orang dalam masyarakat.³⁸

4) *Open house*

Open house merupakan suatu teknik untuk mempersilahkan masyarakat yang berminat untuk meninjau dan mengobservasi sekolah, baik itu untuk meninjau sarana dan prasarana sekolah, maupun melihat hasil-hasil kegiatan dan pekerjaan murid di sekolah yang diadakan pada waktu-waktu tertentu, misalnya setahun sekali pada penutupan tahun pengajaran.

5) Kunjungan ke sekolah

Kunjungan ke sekolah oleh orang tua murid ini dilakukan pada waktu pelajaran dilakukan. Kepada orang tua itu diberi kesempatan untuk melihat anak-anak mereka yang sedang belajar di dalam kelas, juga untuk melihat sarana dan prasarana atau fasilitas sekolah, seperti laboratorium, perpustakaan, area olah raga dan sebagainya, berikut kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalamnya. Setelah selesai melihat-lihat, orang tua diajak berdiskusi dan mengadakan penilaian.

6) Kunjungan ke rumah murid

Kunjungan pihak sekolah ke rumah ini bertujuan agar pihak sekolah dapat mengetahui latar belakang hidup murid. Banyak masalah yang dapat di pecahkan dengan teknik ini, antara lain masalah kesehatan murid, ketidakhadiran murid, pekerjaan rumah, masalah kurangnya pengertian orang tua tentang sekolah dan sebagainya. Selain

³⁸ Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Malang, *Administrasi Pendidikan*, (Malang: IKIP Malang, 1989), cet. 2, hlm. 233

kunjungan ke rumah-rumah orang tua, perlu diadakan juga kunjungan ke lembaga-lembaga di dalam masyarakat yang menaruh minat terhadap pendidikan anak-anak.

7) Kegiatan ekstra kurikuler

Apabila ada beberapa kegiatan ekstra kurikuler yang sudah dianggap matang untuk dipertunjukkan kepada orang tua murid dan masyarakat, seperti sepak bola, marching band, drama dan sebagainya, maka tepat sekali untuk ditampilkan di depan masyarakat, karena kegiatan itu akan menghasilkan public opinion yang baik sekali.

8) Sarana dan prasarana sekolah

Sarana dan prasarana pendidikan, gedung/bangunan sekolah termasuk ruang-ruang belajar, ruang praktikum, ruang kantor, lapangan olah raga dan sebagainya beserta perabot yang memadai dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi popularitas sekolah. Di samping itu, dengan fasilitas yang lengkap, sekolah juga dapat menyediakan fasilitas tersebut untuk kepentingan masyarakat, sepanjang tidak mengganggu PBM, seperti lapangan olah raga, aula, masjid, studio musik dan lain-lain. Demikian sebaliknya, fasilitas masyarakat juga dapat digunakan untuk kepentingan sekolah.³⁹

9) Mengikutsertakan tokoh masyarakat

Tokoh-tokoh/pemuka/pakar-pakar masyarakat ini dapat diikutsertakan dalam kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler sekolah, seperti

³⁹ Ary H.Gunawan, *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), cet. 1, hlm. 188-189

kesehatan, kesenian daerah dan sebagainya, baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya untuk muatan lokal.⁴⁰

5. Penggunaan media

Media sebagai alat penyalur ide dalam rangka merebut pengaruh dalam masyarakat, sebab lain media massa dapat menjangkau jumlah besar khalayak, media juga mempunyai fungsi social dan kompleks. Dengan menggunakan media semua informasi yang dimiliki perusahaan lembaga dapat tersebar luas ke seluruh lapisan masyarakat secara serentak dan serempak pada saat bersamaan. Adapun media yang digunakan dalam pers (surat kabar), radio, film dan televisi.

Menurut Stephanie K. Marros, strategi yaitu sebagai suatu proses penentuan rencana pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Selain itu menurut Hamel dan Praheld, strategi merupakan tindakan yang bersifat interemental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan tentang sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang terjadi.⁴¹

⁴⁰ Ibid, hlm. 189-190

⁴¹ Husein Umar, *Strategic Manajemen in Action : Konsep, Teori dan Teknik Menganalisis Manajemen Strategis Strategic Business Unit Berdasarkan Konsep Michael R. Porter, Fred R. David dan Wheelen Hunger* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 30

C. Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Lembaga

Menciptakan citra yang positif menjadi tujuan utama bagi aktivitas public relations dalam melaksanakan perannya diperusahaan atau organisasi yang diwakilinya. Humas merupakan langkah terbaik organisasi dalam menjaga dan memelihara citra dalam dunia pendidikan. Humas diharapkan mampu menciptakan citra positif kepada masyarakat sehingga mereka tetap loyal dan percaya pada kreadibilitas sekolah.

Dalam melaksanakan perannya pun, humas juga membutuhkan perencanaan yang cukup baik dalam menyusun strategi yang akan digunakan. Namun dalam menentukan strategi juga diperlukan pertimbangan dengan faktor situasi yang sedang terjadi agar mampu melewati berbagai masalah dan krisis, sesuai kondisi organisasi yang sedang dihadapi. Strategi humas yang dilakukan saat krisis diharapkan membutuhkan hasil saat krisis usai, namun tidak menutup kemungkinan sebelum krisis berakhir, organisasi telah mencapai hasil yang diinginkan.

Selain melakukan perencanaan manajemen Humas juga sangat dibutuhkan adanya musyawarah agar manajer, stakeholder maupun masyarakat tidak akan ada saling kesalah fahaman diantara mereka. Bila musyawarah digunakan maka tujuan yang ingin dicapai pun akan menjadi mudah dan akan mengurangi kendala dalam melakukan hubungan masyarakat.

Sebagaimana dalam surah al-imran ayat 159:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

"Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya".⁴²

Strategi yang harus diupayakan humas di lembaga pendidikan diperlukan adanya beberapa pendekatan agar strategi dalam membangun citra dapat berhasil. Menurut Sagala, terdapat lima langkah dalam formulasi dalam perumusan strategi yaitu:⁴³

1. Perumusan misi (*mission determination*), yaitu pencitraan bagaimana seharusnya sekolah bereksistensi.
2. *Assesment* lingkungan eksternal (*environmental exsternal assesment*), yaitu mengakomodasi kebutuhan lingkungan akan mutu pendidikan yang dapat disediakan oleh sekolah.
3. *Assesment* organisasi (*organization assesment*), yaitu merumuskan dan mendayagunakan sumber daya sekolah secara optimal.
4. Perumusan tujuan khusus (*objective setting*), yaitu penjabaran dari pencapaian misi sekolah yang ditampakkan dalam tujuan sekolah dan tujuan tiap-tiap mata pelajaran.
5. Penentuan strategi (*strategi setting*) yaitu memilih strategi yang paling tepat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dengan menyediakan anggaran, sarana, dan prasarana, maupun fasilitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut.

⁴² QS Al-imran ayat 159

⁴³ Emha Surya Histining dan Meylia Elizabeth Ranu, *Membangun Citra SMK melalui peran dan Strategi Humas (Studi SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto)*, h. 4

Sedangkan untuk melaksanakan strategi yang perlu dilakukan adalah:⁴⁴

1. Humas mengetahui secara jelas dan rinci mengenai pola perencanaan, kebijakan, keputusan yang diambil, visi dan arah tujuan lembaga pendidikan bersangkutan, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penyampaian pesan dan informasi yang berasal dari lembaga pendidikan kepada masyarakat
2. Humas akan memberikan informasi mewakili lembaga pendidikan tersebut dapat dipertegas tantangan batas-batas wewenang dan tanggung jawab dalam memberikan keterangan (sebagaimana juru bicara).
3. Pimpinan atau staf humas selalu diikutsertakan menghadiri setiap rapat atau pertemuan pada tingkat pimpinan agar dapat secara langsung mengetahui tujuan organisasi yang hendak dicapai dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
4. Agar humas diberi fungsi koordinasi berhubungan secara langsung dan segera dengan pimpinan puncak (kepala sekolah).
5. Humas harus bertindak secara proaktif dan dinamis, serta fleksibel sebagai narasumber.
6. Humas berperan melakukan tindakan mulai dari memonitor, merekam, menganalisa, menelaah hingga mengevaluasi setiap reaksi feed back.
7. Humas dapat memberikan sumbang saran, ide dan rencana atau program kerja humas untuk memperbaiki atau mempertahankan nama baik, kepercayaan dan citra perusahaan terhadap publiknya.

⁴⁴ *ibid.*, h.4

Dan hal yang paling penting ialah sebuah komunikasi yang baik, karena komunikasi merupakan proses penyampaian pesan kepada orang lain baik itu defenisi, makna, arti atau pengertian secara praktis yang di lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Pesan (*message*) itu bisa berupa informasi, pemberitahuan, keterangan, ajakan, himbauan, bahkan provokasi atau hasutan, kata kunci dalam komunikasi adalah pesan itu, dari pesan itulah sebuah proses komunikasi dimulai, komunikasi terjadi karena ada pesan yang ingin atau harus disampaikan kepada pihak lain.⁴⁵

Kamus besar bahasa Indonesia, mengartikan komunikasi sebagai ”pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami”.⁴⁶

Dari penjelasan tersebut diatas maka komunikasi merupakan proses penting dalam wadah organisasi ataupun sebuah lembaga, jika seorang pemimpin berhasil dalam komunikasi merupakan jaminan kesuksesan dalam usaha pencapaian tujuan dari sebuah lembaga dalam pencitraannya. Komunikasi public relations seorang manajer yang membidangi public relations harus melakukan komunikasi untuk melakukan relasi dengan siapapun, baik stake holder maupun masyarakat luas, lembaga organisasi atau pihak yang bertanggung jawab dalam hal public relations hendaknya harus lebih aktif dalam melakukan komunikasi dengan masyarakat, hal tersebut dilakukan untuk mempertahankan citra yang baik yang ada dalam masyarakat, jangan sampai dalam benak masyarakat terdapat kesan bahwa lembaga hanya selalu

⁴⁵ Morissan, Manajemen *Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 69.

⁴⁶ Kamus, KBBI dan Kamus the Oxpord English Dictionary.

mengharapkan dukungan masyarakat untuk mempertahankan eksistensi lembaga tersebut.⁴⁷

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam komunikasi public relations, yaitu sebagai berikut:

1. Mendapat perhatian dari public sasaran
2. Menstimulasi minat dalam isi pesan.
3. Membangun keinginan dan niat untuk bertindak berdasarkan pesan
4. Mengarahkan tindakan dari mereka yang berperilaku yang konsisten dengan pesan.

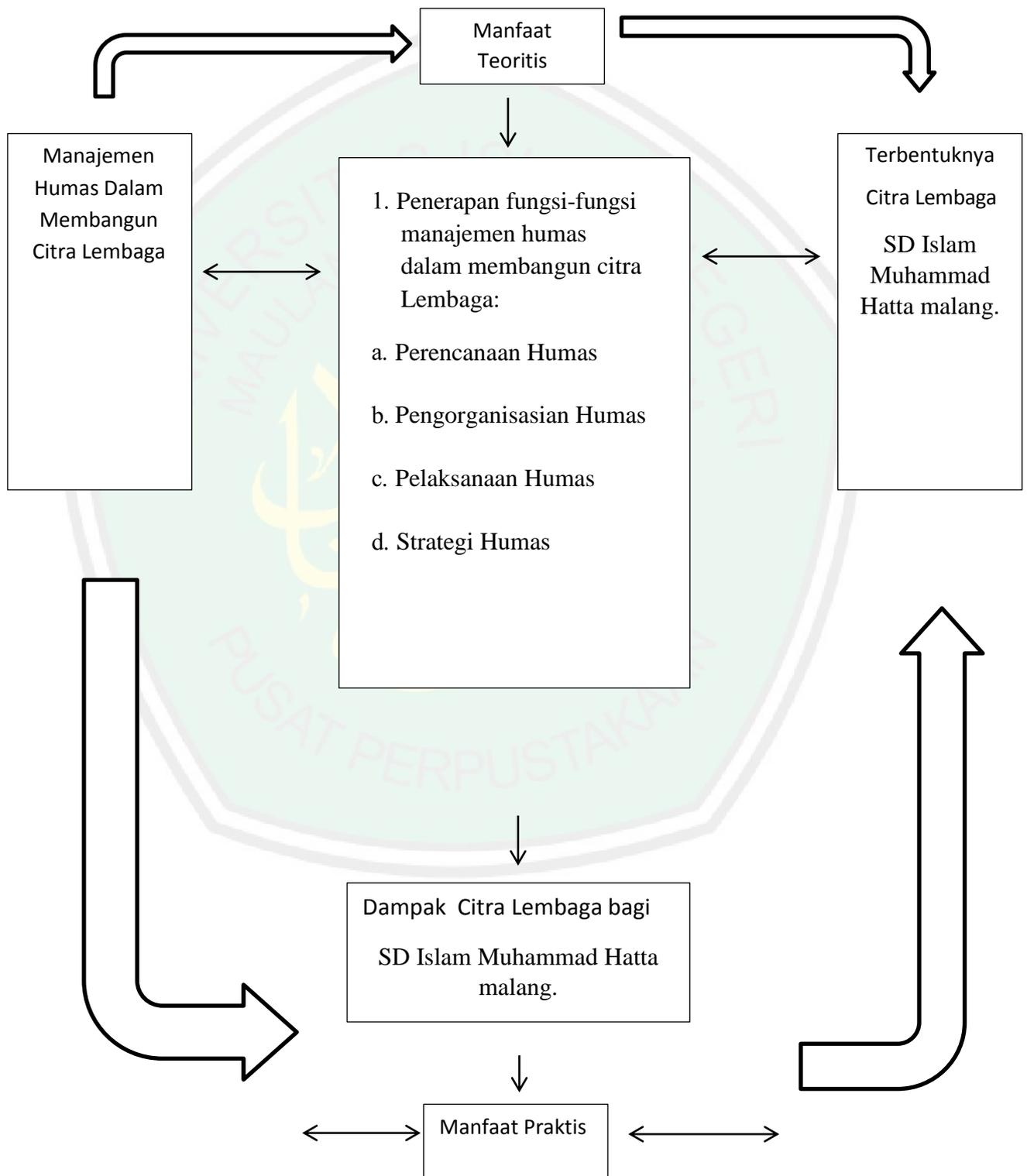
Strategi humas tidak terlepas dari adanya komunikasi yang baik dengan pihak internal sekolah. Dalam melaksanakan strategi membangun citra perlu adanya kerjasama dari seluruh warga sekolah tidak hanya humas saja yang menjalankannya namun siswa juga turut berpengaruh untuk menciptakan citra yang baik dimata publik

Manajemen Humas atau public relation merupakan serangkaian kegiatan komunikasi dua arah antara sekolah dengan masyarakat. Program kerja manajemen humas disusun melalui serangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan yang berpedoman pada visi, misi dan tujuan sekolah serta keinginan dan kebutuhan masyarakat. Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu masyarakat

⁴⁷ Nur Aedi dan Elin Rosalin, “*Kerjasama Sekolah dan Masyarakat*” dalam Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, Manajemen Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 282.

menjadi bagian penting yang tidak dapat terpisahkan dalam seluruh kegiatan manajemen humas.

Gambar.2 Strategi Manajemen Humas dalam membangun Citra Lembaga





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Corbin dan Strauss dalam Wahidmurni merupakan bentuk penelitian dimana peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data menjadi bagian dari proses penelitian sebagai partisipan bersama informan yang memberikan data.⁴⁸

Adapun alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah:

1. Untuk mengeksplorasi tentang manajemen humas dalam membangun citra lembaga.
2. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data tentang strategi kepala sekolah, bagaimana pelaksanaan strategi waka humas dalam membangun citra sekolah yang baik di masyarakat.
3. Untuk menemukan variabel yang relevan yang nantinya dapat diuji melalui bentuk-bentuk penelitian kuantitatif.

Adapun jenis penelitiannya adalah studi kasus sebagaimana diungkapkan Yin dalam Wahidmurni studi kasus merupakan penyelidikan empiris kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas- batas antara fenomena dan

⁴⁸ Wahidmuri, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif* (Repositori UIN Malang, Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), hlm 5.

konteks tidak begitu jelas.⁴⁹ Rancangan studi kasus dipilih untuk membantu mengeksplorasi terkait manajemen humas dalam membangun citra lembaga

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrument) pengumpulan data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak di perlukan dalam menguraikan data. Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di daerah yang akan diteliti. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁵⁰

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data. Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinggungan langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan baik, bersikap selektif, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam pengambilan data sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.

⁴⁹ Ibid., hlm 5.

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm, 121.

C. Subjek Penelitian

Subyek adalah target populasi yang memiliki karakteristik tertentu serta ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.⁵¹

Maka dari itu, peneliti melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti mewawancarai Kepala SD Islam Mohammad Hatta Malang, dalam proses wawancara tersebut meliputi gambaran umum dan sejarah sekolah, jumlah kelas beserta rombongan belajar dan keadaan humas, hingga fasilitas yang dimiliki serta membangun para SDM serta kelulusan, proses pengelolaan lembaga dan sarana prasarana.
2. Kemudian wawancara dengan Waka Humas SD Islam Mohammad Hatta Malang. mengenai fokus penelitian yaitu strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga.
3. Kemudian wawancara dilakukan dengan beberapa guru dan staf untuk memastikan dalam pengambilan data sesuai tidaknya dan mencari beberapa informasi.

Kehadiran peneliti dilokasi penelitian tersebut untuk meningkatkan intesitas peneliti berinteraksi dengan sumber data guna mendapatkan informasi yang lebih valid dan absah tentang fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan sebagai pelapor hasil penelitian.

⁵¹ Ibid., hlm 9.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Mohammad Hatta Malang, yang terletak di Jalan Simpang Flamboyan No. 30 Kota Malang. SD Islam Mohammad Hatta Malang memiliki suasana ASRI yang dikelilingi gedung-gedung dengan desain kekinian. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada pengalaman empirik peneliti yang pernah melaksanakan observasi di SD Islam Mohammad Hatta Malang. Pemilihan lokasi dilandasi dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Banyaknya jumlah siswa di SD Islam Mohammad Hatta Malang.
2. Lokasi sekolah di dalam perumahan tetapi bisa dikenal masyarakat

E. Data dan Sumber data

Data yang akan peneliti kumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang bersangkutan sesuai fokus penelitian yaitu tentang Strategi manajemen humas di SD Islam Mohammad Hatta Malang. Jenis data yang dikumpulkan ada dua macam yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, seperti dari informan atau peristiwa-peristiwa yang diamati dan sejenisnya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang sudah diolah oleh pihak lain, seperti segala macam bentuk dokumen.⁵²

Sumber data terdiri dari sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan pustaka pokok yang menjadi objek kajian, seperti buku,

⁵² Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. (Malang, UM Press, 2008) Hal. 41

dokumen dan sejenisnya. Sedangkan sumber data sekunder merupakan data pendukung dalam penelitian.⁵³

Tabel.2 data dan Sumber Data

No	Data	Sumber Data
1	Perlaksanaan hubungan masyarakat di SD Islam Muhammad Hatta	Data Primer: <ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara dengan Waka Humas untuk mendapatkan informasi tentang Strategi manajemen humas di SD Islam Mohammad Hatta Malang Data sekunder: <ol style="list-style-type: none"> 1. Program kerja Waka Humas 2. Tupoksi Waka Humas 3. SOP Manajemen Humas
2	Strategi dan program manajemen humas SD Islam Muhammad Hatta	Data Primer: <ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara dengan Waka Humas untuk mendapatkan informasi bagaimana strategi yang digunakan dari <i>planning, organizing, actuating, controlling.</i> Data Sekunder: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bukti pelaksanaan strategi Waka Humas 2. SOP strategi Waka Humas
3	Performa citra lembaga di SD Islam Muhammad Hatta.	Data Primer: <ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi terhadap guru dan orang tua siswa 2. Analisis data performa citra lembaga.

⁵³ Pedoman Penulisan Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, Hal. 64

		Data Sekunder: 1. Hasil manajemen humas dalam membangun citra lembaga
--	--	--

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁵⁴ Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan.⁵⁵

Metode observasi ini digunakan penulis untuk mendapatkan data tentang situasi dan kondisi secara umum dari obyek penelitian, yakni strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga di SD Islam Muhammad Hatta Malang. Dengan adanya data yang dihasilkan dari observasi tersebut, diharapkan dapat mendeskripsikan bagaimana implementasi strategi Manajemen Humas di SD Islam Muhammad Hatta Malang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek. Dalam wawancara biasanya

⁵⁴ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengerjaan* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), Hal 149

⁵⁵ Nasution, *Metode Research, (Penelitian Ilmiah)*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003), 106

terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian.⁵⁶

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dalam penelitian ini. Selain membawa pedoman wawancara, peneliti juga menggunakan alat bantu untuk kelancaran dalam proses wawancara seperti Handpone dan lain-lain. Sedangkan informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Waka Humas tentang strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga yang baik.
- b. Melakukan wawancara dengan wali murid untuk meminta tanggapan bagaimana citra SD Islam Mohammad Hatta Malang.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya⁵⁷. Untuk memperoleh informasi yang akurat peneliti ingin memanfaatkan dokumen-dokumen atau hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun dokumen yang diinginkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. *Software/hardware* progam-progam humas (waka humas).
- b. *Software/hardware* dalam merumuskan citra sekolah (waka humas).
- c. Foto-foto kegiatan rapat kehumasan
- d. *Software/hardware Job description* humas
- e. Struktur organisasi humas

⁵⁶ *Ibid...*, 82

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI. (Jakarta: PT Rineka Cipta 2006) Hal. 206

- f. Foto-foto kegiatan pelaksanaan humas.
- g. *Software/hardware* program strategi pelaksanaan humas (waka humas).
- h. Data grafik jumlah siswa-siswi di SD Islam Muhammad Hatta Malang.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif memiliki proses sebagai berikut: 1. mencatat yang menghasilkan catatan lapangan dengan di beri kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri, 2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensistensikan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya, 3. berpikir dengan jalan membuat kategori agar data mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.⁵⁸

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode analisis data menurut Miles & Humbernam yaitu analisis model interaktif. Analisis data berlangsung secara simultan yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyaji data dan kesimpulan atau verifikasi.⁵⁹

1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dari dua aspek yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 248.

⁵⁹ Miles, M. B. & Humbernam Am, *An Expended source Book, Qualitatif Data Analysis* (London: Sage Publication, 1984), hlm. 20

dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai.

Sedangkan catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Untuk mendapatkan catatan ini maka peneliti melakukan wawancara beberapa informan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis dalam bentuk laporan atau uraian yang terinci, kemudian disederhanakan dan difokuskan pada hal yang penting dan dilakukan kategorisasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

Di lapangan data yang didapat sangat banyak, sehingga perlu diteliti dan dirincikan sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang manajemen humas dalam membangun citra “MANTAB” = Mandiri, Terampil, Tangguh, Tanggap, dan Tanggon, Amanah, Berbudi pekerti”. Dalam mereduksi data, peneliti melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus dan kemudian membuang data yang tidak diperlukan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung dan merupakan bagian dari analisis.⁶⁰

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi ini

⁶⁰ Mathew B. Miles & A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UPI Press, 2009), hlm. 16.

termasuk didalamnya matrik, skema, table dan jaringan kerja yang berkaitan dengan kegiatan. Dengan penyajian data peneliti akan mengerti apa yang akan terjadi dan dapat mengerjakan sesuatu pada analisis data ataupun langkah-langkah lain berdasarkan penelitian tersebut.⁶¹

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan menyangkut intepretasi peneliti, yaitu penggambaran makna dari data yang ditampilkan. Peneliti berupaya mencari makna dari data yang telah dihasilkan dalam penelitian, serta menganalisis data dan kemudian membuat kesimpulan. Sebelum menarik kesimpulan, peneliti harus mencari pola, hubungan persamaan dan lainnyaa antar detail untuk dipelajari kemudian disimpulkan.

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara kepada setiap informan yang sudah dipilih kemudian dilakukan koding data. Kemudian peneliti menyajikan data yang sudah dikoding dari hasil wawancara disajikan dalam bentuk tabel. Kemudian peneliti mereduksi atau mengurangi data-data yang tidak relevan dengan fokus penelitian. Setelah data direduksi peneliti menyimpulkan data yang diperoleh dan menghasilkan temuan data.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif ini memakai beberapa teknik dalam pengecekan keabsahan temuan, meliputi:

1. Ketekunan Pengamatan

⁶¹ Ibid., hlm 16.

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini, berarti penelitian kembali kelengkapan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, diharapkan hubungan peneliti dan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka dan semakin mempercayai.⁶² Dalam perpanjangan pengamatan, yang menjadi fokus adalah data yang sudah diperoleh untuk kemudian dicek apabila berubah atau tidak, sehingga data yang diperoleh kredibel.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengecekan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, diantaranya:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji data yang dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi.

c. Triangulasi waktu

Data yang dilakukan dengan wawancara di pagi-pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabet, 2015), cet ke 22. Hal. 268

lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Seperti yang telah dijelaskan di atas, pengecekan keabsahan data diperlukan untuk memberikan data yang kredibel. Dalam penelitian ini, data-data yang diperoleh akan dicek lagi, salah satunya dengan teknik triangulasi.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. PROFIL PENELITIAN

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SD Islam Mohammad Hatta

NSS :102056104009

NPSN :20533897

Propinsi : Jawa Timur

Otonomi : Daerah Kota Malang

Kecamatan : Lowokwaru

Kelurahan : Lowokwaru

Kabupaten/Kota : Malang

Alamat : Jl. Simpang Flamboyan No.

30

Kode Pos : 65141

Telepon : 0341 – 413003

E-mail : admsdimh@gmail.com

Website :

www.sdimohammadhatta.sch.id

Daerah	: Perkotaan
Status sekolah	: Swasta
Kelompok Sekolah	: Imbas Gugus 1 Kec.
Lowokwaru	
Akreditasi	: 4 Tahun (Klasifikasi A)
Surat Keputusan	: 200/BAP-S/M/SK/X/2016
Penerbit SK /Madrasah (BAN-S/M)	: Badan Akreditasi Sekolah
Tahun Berdiri	2003
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Luas Bangunan 2500 M ²	: 1500 M ² dari Luas Tanah
Lokasi Sekolah	: Strategis
Jarak Ke Pusat Kota	: 4 KM
Jarak ke Pusat	: 7 KM
Terletak Pada Lintasan	: Kota

Organisasi Penyelenggara : Yayasan Bina Insan Kamil

Indonesia

Perjalanan/Perubahan Sekolah : Dinamis

Jumlah Peserta Didik : 487 Peserta Didik

2. Sejarah Berdirinya SD Islam Mohammad Hatta

SD ISLAM MOHAMMAD HATTA Malang dirintis oleh Prof. H. Masruchin Ruba'i, SH., MS. serta prakarsa para cendekia-cendekia Muslim yang kompeten, professional dan peduli akan tumbuh kembang anak serta perjuangan Islam. Berdasarkan hasil pertimbangan dan kesepakatan, maka pada tahun 2003 para perintis/cendekia Muslim bersatu untuk mendirikan pendidikan dasar yang bernafaskan keislaman dengan nama SD ISLAM MOHAMMAD HATTA, yang berdomisili di Jl. Kamelia no. 30 / Jl. Simpang Flamboyan no. 30 Malang, yang bernaung di bawah YAYASAN BINA INSAN KAMIL (YANA IKA) Malang.

Pada tanggal 8 Desember 2004, turun surat keputusan (SK) mendirikan/menyelenggarakan SD ISLAM MOHAMMAD HATTA Malang dengan nomor SK.421.8/5429/420.304/2004 dari Direktorat Pendidikan Dasar dan menengah Kota Malang.

Pada tahun 2009 SD ISLAM MOHAMMAD HATTA Malang dilaksanakan akreditasi sekolah yang membawa pengaruh terhadap turunnya SK nomor 200/BAP- S/M/SK/X/2016, dari Badan Akreditasi nasional

Sekolah/Madrasah Jawa Timur dengan hasil yang sangat menggembirakan yaitu Terakreditasi “A”.

Jumlah peserta didik SD ISLAM MOHAMMAD HATTA Malang semakin lama semakin bertambah diikuti oleh bertambahnya jumlah pengajar, fasilitas sekolah atau kualitas pendidikannya. Kepercayaan masyarakat semakin meningkat dalam rangka membantu terciptanya tujuan Pendidikan Nasional.

Dengan pengelolaan dan kerjasama yang baik dari para perintis sekolah, dewan guru serta karyawan/karyawati SD ISLAM MOHAMMAD HATTA Malang, akhirnya sekolah ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan itu dapat dilihat dari peningkatan kuantitas peserta didik ataupun kualitas pendidikan peserta didik.

Berkat management yang baik dan perjuangan yang tidak mengenal henti ini, maka kini SD ISLAM MOHAMMAD HATTA Malang telah menjelma menjadi Sekolah Dasar Islam yang berprospek untuk masa depan. SD ISLAM MOHAMMAD HATTA Malang mempunyai Visi dan misi yang akan membawa sekolah islam tersebut menjadi lebih baik dan maju.

3. Visi, Misi dan Tujuan SD Islam Mohammad Hatta

a. Visi

Menjadi Sekolah sebagai Tempat Tumbuh Kembang Peserta Didik yang Unggul dalam Imtaq, Iptek, Berbudi Pekerti Luhur serta Peduli dan Berbudaya Lingkungan

b. Misi

1. Mengintegrasikan muatan keagamaan dan budi pekerti dalam setiap kegiatan pembelajaran peserta didik.
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran yang berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan).
3. Mengembangkan sarana dan prasarana ramah lingkungan yang menunjang proses pembelajaran.
4. Mengembangkan pembelajaran keterampilan dan teknologi ramah lingkungan yang sesuai bakat dan minat peserta didik.
5. Membudayakan warga sekolah untuk aktif dalam kegiatan perlindungan lingkungan dan sumber daya alam.
6. Membudayakan warga sekolah untuk aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan dan sumber daya alam.
7. Membudayakan warga sekolah untuk aktif dalam kegiatan pencegahan perusakan lingkungan dan sumber daya alam.
8. Membangun kerja sama yang harmonis antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.

c. Tujuan

Memberikan kemampuan baca tulis, hitung pengetahuan dan keterampilan dasar berkehidupan, kemampuan dasar tentang agama Islam dan pengalamannya sesuai dengan ajaran Islam.

4. Struktur Organisasi

a. Yayasan Bina Insan Kamil

I. Dewan Pembina Yayasan Bina Insan Kamil

Ketua Dewan Pembina: Prof. H. Masuchin Ruba'i, SH, MS

Wakil Ketu : Ir. H. Marsul Hidayat

Ketua Dewan Pengawas: Prof. Dr. Ir. H. Moch. Yunus MS

Wakil ketua: H. Soeipto Abdul Djali

ii. Pengurus Yayasan Bina Insan Kamil

Ketua : Prof. Dr.H. Bambang Supriyono, MS

Sekretaris : Muhammad Farid, S.Pd, M.Pd

Bendahara : Mahda Chaira, S.TP, M.Pd

b. Komite Sekolah

i. Ketua : Febriansyah Saltiar, S.Sos

ii. Sekretaris: Sulthoni

iii. bendahara: Siti Fatimah

c. Pimpinan Sekolah

1) Kepala Sekolah: Suyanto, S.Pd, M.KPd

2) Waka Kesiswaan dan Humas: Muhammad Farid, S.Pd, M.Pd

3) Waka Sarana Prasarana & Keuangan: Riesda Januarty, S.Pd, M.Pd

4) Waka. Kurikulum dan Pengajaran: Tomi Ariyansah, S.Pd

5) Guru / Pembina: Diasuh oleh guru – guru yang profesional, lulusan Sarjana Strata 1, Strata 2 dan Sarjana Ganda.

5. Pembagian Tugas Guru dan Jadwal

Pembagian tugas guru dilaksanakan sebelum proses belajar mengajar. Untuk tahun pelajaran 2017/2018, pembagian tugas guru dilaksanakan sesuai Surat Keputusan (SK) yang dikeluarkan oleh sekolah. SK pembagian tugas ini dikeluarkan setiap tahun ajaran baru. Masing-masing Guru dan Karyawan melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis serta berkala kepada Kepala Sekolah. Tugas guru disesuaikan dengan kapasitas dan kemampuan tugas.

**Tabel 3. DAFTAR NAMA GURU DAN
JABATAN**

NO	NAMA	JABATAN
1	Suyanto, S.Pd., M.K.Pd	Kepala Sekolah
2	Riesda Januarty, S.Pd	Guru PAI & Waka. Sarpras ; Keuangan
3	Muhammad Farid, S.Pd	Guru Kelas & Waka. Kesiswaan ; Humas
4	Tomi Ariyansah, S.Pd	Guru Kelas & Waka. Kurikulum ; Pengajaran
5	Dra.Nuning Widiastuti	Guru Kelas
6	Mahda Chaira, S,TP	Guru Kelas
7	Deni Siam Kustantin, S.Pd	Guru Kelas
8	Angga Mulyawan , S.Pd	Guru Kelas
9	Genta Patria Antariksa, S.Pd	PJOK
10	Djoko Nursafa'at , S.Pd	Guru Kelas
11	Yuwafinikmah, S.Pd	Guru Kelas
12	Faricha Isnaini, S.S	Guru Kelas
13	Siti Khotimatul Khusna, S.Pd	Guru Kelas
14	Niswati Suhada Rohmah, S.Pd.I	Guru Kelas
15	Novita Dini Sholikhati, S.Pd	Guru Kelas
16	Muhammad Khoirudin, S.Pd.I	Guru PAI

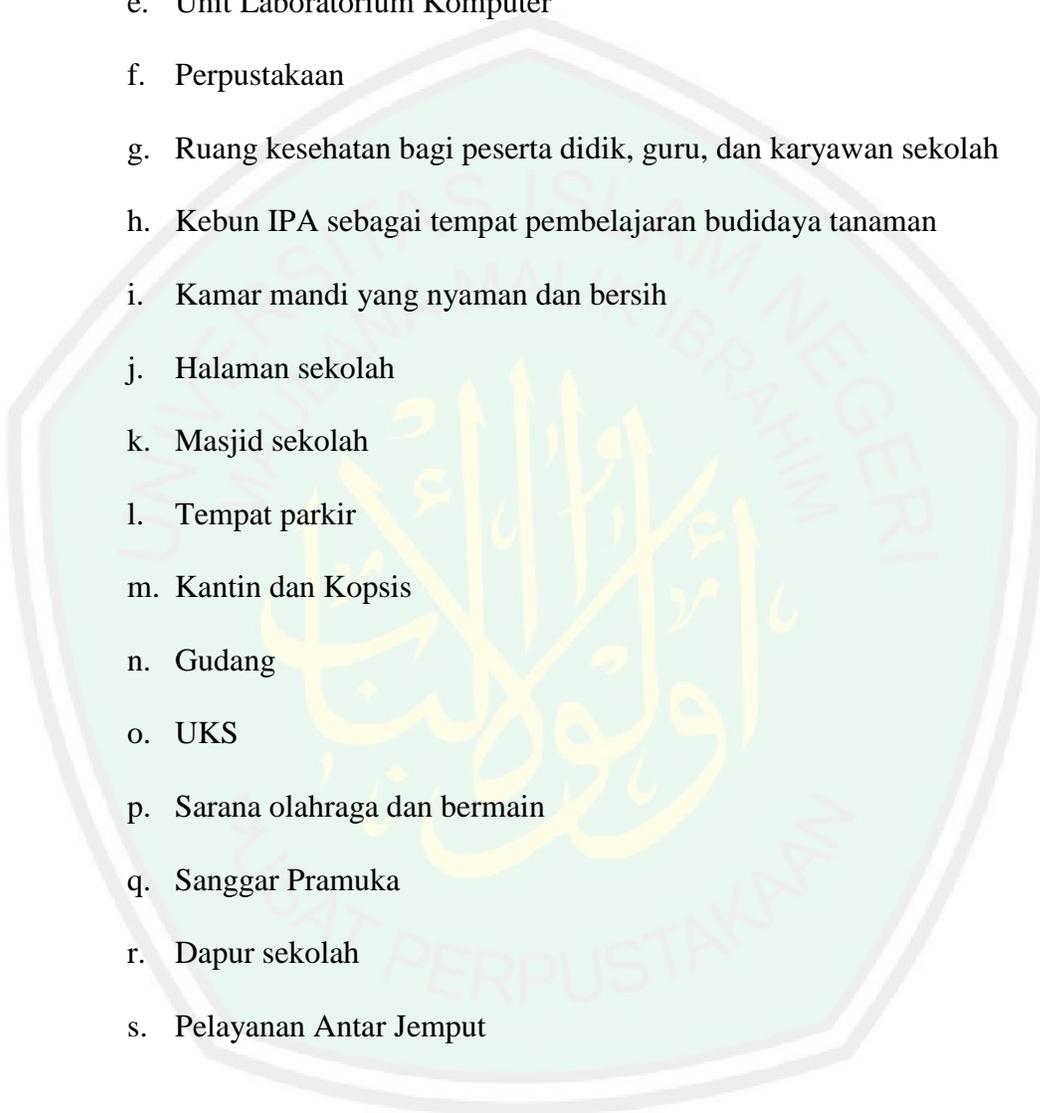
17	Nurhasanah, S.Pd	GPK
18	Ika Ferindyah Kusumasari, S.Pd	PJOK
19	Sri Wahyuni, S.Pd	Guru Kelas
20	Eko Cahyono, S.Pd	Guru Kelas
21	M. Khoirul Fadeli, S.Pd.I	Guru PAI
22	Anggi Ayu Ratnasari, S.Pd	GPK
23	Dewi Nur Hayati, S.Pd	PJOK
24	Ekadyanti Vidya Rahmani, S.Psi	Guru Kelas
25	Faradilla Cholilah Maharani, S.Pd	Guru Kelas
26	Novita Wulansari, S.Pd	Guru Kelas
27	Ninda Wulandari, S.Pd	Guru Kelas
28	Fahrudin Alwi, S.Pd	GPK
29	Erni Zuliati	Koperasi
30	Totok Wahyudiono	Cleaning Service
31	Wawan Setyo Budi	Cleaning Service
32	Ahmad Mudzakir	Security
33	Achmad Jazuli, S.Pd	Staf TU
34	Istichomah Huda, S. I.Kom	Staf TU
35	Hersi Kusumastuti	Koperasi
36	Anas Maulana Akbar	Staf TU
37	Ugik Iwan Susanto	Cleaning Service
38	Faunilla Assyifaul Mauliatiz Zahro	Staf TU

6. Sarana Prasarana

SD Islam Mohammad Hatta Malang dalam rangka mencapai target kualitas yang baik, tidak lepas dari beberapa faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana yang memadai. Untuk mencapai target tersebut diupayakan pendayagunaan segala sarana dan prasarana secara efektif dan efisien.

Adapun fasilitas yang dimiliki oleh SD Islam Mohammad Hatta Malang adalah sebagai berikut:

- a. Class Room dan Audio Visual

- 
- b. Ruang Kepala sekolah dan Guru
 - c. Ruang Tata Usaha
 - d. Unit Laboratorium Bahasa
 - e. Unit Laboratorium Komputer
 - f. Perpustakaan
 - g. Ruang kesehatan bagi peserta didik, guru, dan karyawan sekolah
 - h. Kebun IPA sebagai tempat pembelajaran budidaya tanaman
 - i. Kamar mandi yang nyaman dan bersih
 - j. Halaman sekolah
 - k. Masjid sekolah
 - l. Tempat parkir
 - m. Kantin dan Kopsis
 - n. Gudang
 - o. UKS
 - p. Sarana olahraga dan bermain
 - q. Sanggar Pramuka
 - r. Dapur sekolah
 - s. Pelayanan Antar Jemput

7. Kurikulum

- A. Kurikulum nasional

Kurikulum SD Islam Mohammad Hatta Malang dikelola oleh Waka kurikulum di bawah pengawasan kepala sekolah. Yang mana Tugas dari Waka kurikulum adalah sebagai berikut:

1. Menyusun program yang terkait dengan proses belajar dan mengajar
2. Menyusun kalender pendidikan khusus sekolah
3. Menyusun pembagian tugas mengajar guru
4. Menyusun jadwal pelajaran
5. Menyusun jadwal kegiatan evaluasi yang meliputi: ulangan harian, ulangan tengah semester dan ujian nasional
6. Menghimpun hasil kerja guru yang terjadi dari: program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan laporan target kurikulum dan ketuntasan belajar
7. Menyusun laporan kegiatan belajar mengajar

Kurikulum yang ditetapkan di SD Islam Mohammad Hatta Malang pada peserta didik kelas 1 sampai dengan kelas 6 menggunakan Kurikulum 2013 yang sesuai dengan Standart Isi Pendidikan.

B. Kurikulum Khas SD Islam Mohammad Hatta

SD Islam Mohammad Hatta Malang mempunyai kurikulum khas yang berbasis science diperkaya dengan 25% keislaman praktis diantaranya adalah :

1. Ibadah dan Fiqih Praktis
2. Bina Baca Al-Qur'an Metode UMMI

3. Bahasa Arab Praktis
4. Bahasa Inggris
5. Komputer dan Internet
6. Pembiasaan yang Islami
7. Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa

8. *Quality Assurance*

Setelah melalui proses pembelajaran selama 6 tahun, lulusan SD Islam Mohammad Hatta menetapkan jaminan mutu bagi para lulusannya sebagai berikut :

1. Memiliki dasar aqidah dan akhlak yang baik
2. Memiliki keluhuran budi pekerti
3. Berperilaku sosial yang baik
4. Berbakti kepada orang tua
5. Shalat dengan kessadaran
6. Prestasi akademik maksimal
7. Disiplin, bertanggungjawab dan jujur
8. Percaya diri
9. Budaya bersih dan berwawasan lingkungan
10. Membaca Al-Qur'an dengan tartil
11. Hafal Juz 'Amma
12. Budaya membaca
13. Kemampuan berkomunikasi baik
14. Sehat jasmani dan rohani

15. Mudah beradaptasi dengan lingkungan

16. Pembelajaran yang mandiri

9. Tabel 4. DATA PERKEMBANGAN SISWA (5 Tahun Terakhir)

NO	TAHU	JML PNDAP	KLS 1		KLS 2		KLS 3		KLS 4		KLS 5		KLS 6		TOTAL		JML						
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P		JML	L	P			
1	2015/ 2016	85	47	30	77	43	34	77	35	29	64	22	21	43	11	10	21	11	9	20	174	130	304
2	2016/ 2017	100	42	36	78	48	31	79	41	34	75	36	31	67	22	21	43	15	8	23	204	161	365
3	2017/ 2018	120	51	34	85	40	36	76	50	32	82	41	34	75	36	31	67	21	21	42	239	188	427
4	2018 / 2019	145	42	45	87	51	39	90	44	37	81	50	36	86	43	32	75	37	31	68	267	220	487
5	2019 / 2020	170	44	40	84	44	45	89	52	37	89	41	41	82	50	37	87	44	32	76	275	232	507

B. PAPARAN DATA

Hasil data penelitian bertujuan untuk memaparkan data yang telah diperoleh selama dilakukannya penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, waka humas, wali murid dan warga sekitar sebagai sumber dalam penelitian ini, sehingga dapat diperoleh informasi mengenai pelaksanaan dan progam humas di Sd Islam Mohammad Hatta Malang. Selain wawancara peneliti

juga melakukan observasi yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi kepala madrasah serta dokumentasi untuk melengkapi hasil data penelitian.

1. Pengembangan program hubungan masyarakat di SD Islam Muhammad

Hatta

Manajemen humas berperan penting untuk keberhasilan sekolah dalam memperoleh citra yang baik di mata masyarakat, dalam upaya membangun citra lembaga memang tidak dapat dibebankan hanya salah satu pihak saja dilembaga madrasah, namun pelaksanaannya perlu kerjasama seluruh anggota dan elemen sekolah.

Dalam proses membangun citra lembaga tersebut, kualitas pemimpin yang dimiliki oleh sekolah sangat menentukan pencapaian tujuan tersebut, karena dalam pelaksanaannya seorang kepala sekolah merupakan sosok yang berpengaruh dalam memimpin orang, memimpin pelaksanaan pekerjaan, dan menggerakkan sumber-sumber yang ada. Oleh karena itu dalam membangun citra lembaga kepala sekolah tidak mampu mengerjakan dengan sendirinya maka kepala sekolah memberikan wewenang kepada bidang kehumasan untuk dapat bekerjasama dalam menentukan strategi dan program yang akan digunakan dalam membangun citra lembaga tersebut.

Dalam proses pencapaian untuk menciptakan citra yang baik dan dapat dipercaya dari publik/ masyarakat serta mewujudkan visi dan misi yang dimiliki oleh sekolah, waka humas harus mempunyai strategi dan kegiatan humas.

Strategi dan program humas dibuat sebagai pedoman untuk meraih citra yang baik terhadap sekolah. Ada beberapa program humas yang dilakukan oleh waka humas SD Islam Mohammad Hatta Malang Hal ini sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan beliau sebagai berikut:

Di raker kita ada tim kecil yang menangani tentang kesiswaan dan kehumasan untuk menyusun program manajemen humas selama satu tahun.⁶³

Hal senada juga disampaikan oleh kepala sekolah ketika peneliti melakukan wawancara yaitu:

Untuk program mengikuti program sekolah misalnya yang pertama sebelum akhir tahun masehi itu membuat kalender untuk dibagikan ke semua siswa dan untuk sekolah mitra dari SD Islam Mohammad Hatta Malang.⁶⁴

PROGRAM KEGIATAN HUBUNGAN MASYARAKAT DI SD ISLAM MOHAMMAD HATTA MALANG

Hubungan masyarakat yang bermartabat, bebas dan proaktif untuk kepentingan pendidikan. Oleh karena itu dari awal sampai akhir tahun pelajaran, sekolah memiliki program bidang hubungan masyarakat yang meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

⁶³ Wawancara dengan narasumber bapak muhammad farid selaku waka kehumasan pada 7 juli 2020 Pukul 10.14 WIB

⁶⁴ Wawancara dengan narasumber bapak suyanto selaku kepala sekolah pada 7 juli 2020 pukul 09.00 WIB

- A. Publikasi
 1. Publikasi penerimaan siswa baru melalui media masa, brosur, warta sekolah dan lain-lain.
 2. Publikasi kegiatan sekolah melalui media masa.
 3. Publikasi prestasi sekolah melalui media masa.
- B. Pertemuan-pertemuan
 1. Pertemuan dengan orang tua murid.
 2. Pertemuan dengan Pengurus Komite Sekolah
 3. Pertemuan dengan Konsultan Psikologi.
 4. Pertemuan dengan Konsultan Kurikulum.
 5. Pertemuan dengan Pengurus Yayasan.
 6. Pertemuan dengan instansi-instansi terkait.
- C. Kunjungan kerja
 1. Kunjungan Guru ke sekolah favorit di Indonesia.
 2. Kunjungan Guru ke tempat penunjang pendidikan siswa
- D. Jamuan tamu
 1. Jamuan tamu dari Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Lowokwaru.
 2. Jamuan tamu dari Dinas Pendidikan Kota Malang.
 3. Jamuan tamu dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur.
 4. Jamuan tamu dari Dirjen Pendidikan Dasar Departemen Pendidikan Nasional
 5. Jamuan tamu dari Dinas Kesehatan
 6. Jamuan tamu dari Departemen Agama Kecamatan Waru.
 7. Jamuan tamu dari Daerah/ Kota/ Kabupaten lain.
 8. Jamuan tamu dari Guru-guru Lembaga Pendidikan lain
 9. Jamuan tamu dari konsultan pendidikan
- E. Kerjasama dengan instansi lain
 1. Kerjasama bidang pendidikan
 - a. Kerjasama dengan lembaga penunjang Pendidikan Bahasa Inggris dan Robotik
 - b. Kerjasama dengan Lembaga penunjang pendidikan Akademik matematika dan sains
 - c. Kerjasama dalam hal penelitian dan magang mahasiswa
 - 1) Dengan Universitas Brawijaya
 - 2) Dengan Universitas Malang
 - 3) Dengan Universitas Muhammadiyah Malang
 - 4) Dengan Universitas Islam Malang

2. Kerjasama bidang layanan psikologi.

- a. Kerjasama dengan Laboratorium Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- b. Kerjasama dengan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.

3. Kerjasama bidang kesehatan.

- a. Kerjasama dengan Puskesmas Kendalsari.
- b. Kerjasama dengan Rumah Sakit Brawijaya.
- c. Kerjasama dengan BPJS kesehatan

4. Kerjasama bidang umum

- a. Kerjasama dengan Bank Jatim untuk pinjaman dan peroll guru dan karyawan.
- b. Kerjasama dengan para pengusaha untuk sponsor kegiatan.
- c. Kerjasama dengan instansi lain yang tidak mengikat.

F. Kegiatan Bakti Sosial

- 1. Pemberian bantuan kepada Panti Asuhan.
- 2. Pemberian bantuan kepada korban bencana.
- 3. Pemberian bingkisan lebaran kepada anak yatim piatu.
- 4. Kerjasama dengan YDSF Malang

G. Wisata dakwah/ Studi tour bagi guru/ karyawan

- 1. Diaksanakan dalam rangka refreasing, memenuhi kebutuhan peningkatan mutu SDM, meningkatkan pengetahuan dll.

H. Broad cast pengumuman sekolah ke HP orang tua/ guru

I. Memaksimalkan website sekolah

J. Rapat kerja Sekolah/ Yayasan

K. Rapat-rapat dengan komite sekolah

2. Pelaksanaan hubungan masyarakat di SD Islam Muhammad Hatta

Pelaksanaan merupakan upaya untuk menjalankan apa yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya, melalui pengarahan dan permotivasian

agar kegiatan dapat berjalan secara optimal dan sesuai tugas yang telah ditetapkan karena strategi manajemen humas dibagi menjadi dua yaitu internal dan external.

A. Strategi manajemen humas dengan publik intern (warga sekolah)

Dalam menjalin hubungan dengan sesama publik internal, SD islam Mohammad Hatta menyusun program untuk meningkatkan hubungan yang harmonis antara kepala madrasah, guru, pegawai dan karyawan SD islam Mohammad Hatta . Strategi manajemen humas dengan publik intern ini dilakukan dengan kegiatan pelatihan, sebagaimana wawancara dari kepala sekolah SD islam Mohammad Hatta yaitu:

Kita selalu ikut bekerjasama pengiriman guru-guru dalam pelatihan semua itu juga untuk menjalankan fungsi atau tugas humas yaitu eksternal dan internal untuk eksternal agar sekolah kita diketahui orang dan yang internal untuk menguatkan kemampuan sdm yang ada didalam sekolah.⁶⁵

Selain itu, salah satu upaya menjalin hubungan yang lebih baik dengan sesama guru, kepala sekolah juga membuat program untuk mempermudah kinerja guru, yaitu dengan memfasilitasi segala sesuatu yang diperlukan para guru dalam pekerjaannya di SD islam Mohammad Hatta, salah satunya adalah seperti membuat kotak hp untuk guru, dan memberi kamea cctv ke semua kelas agar proses pembelajaran langsung bisa di awasin oleh kepalah sekolah.

⁶⁵ Wawancara dengan narasumber bapak suyanto selaku kepala sekolah pada 7 juli 2020 pukul 09.11 WIB

Dari hasil wawancara diatas diatas dapat disimpulkan bahwa SD Islam Mohammad Hatta menjaga keharmonisan antar guru dan elemen yang ada di sekolah dengan memberikan pelatihan dan fasilitas sarana prasarana yang baik dan peran kepala sekolah sangat penting dalam hubungan internal yang ada di sekolah, kepala sekolah membuat kotak hp juga agar guru-guru tidak ada yang mengajar sambil membuka hp sehingga tercipta proses belajar yang efektif dan efisien.

B. Strategi manajemen humas dengan publik *ekstern*

Masyarakat adalah elemen yang penting untuk keberhasilan sebuah instansi atau lembaga pendidikan oleh karena itu Semua strategi ini bertujuan untuk mendapatkan kerja sama yang baik dengan berbagai pihak, baik kerja sama dalam hal finansial, dukungan moral, peningkatan prestasi akademik hingga untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat terhadap SD Islam Mohammad Hatta untuk membimbing putra-putrinya sebagai siswa dari sekolah ini. Sebagaimana wawancara dari waka kehumasan yaitu:

Adanya manajemen humas adalah untuk menjalin hubungan dengan masyarakat terutama masyarakat yang didekat sekolah atau tetangga sekolah untuk menjalin kerjasama ketika ada kegiatan.⁶⁶

1. Strategi kerja sama

⁶⁶ Wawancara dengan narasumber bapak muhammad farid selaku waka kehumasan pada 7 juli 2020 Pukul 10.01 WIB

Pengelolaan bidang humas SD Islam Mohammad Hatta diarahkan pada upaya membina dan menjalin hubungan serta kerja sama dengan berbagai pihak, yaitu:

a. Kerjasama dengan orang tua siswa

Orang tua siswa merupakan pelanggan utama yang harus mendapat pelayanan yang baik. Oleh karena itu SD Islam Mohammad Hatta selalu berusaha meningkatkan hubungan yang harmonis antara orang tua siswa dengan kepala madrasah, guru, pegawai dan karyawan sekolah, yaitu dengan mengadakan pertemuan guru dan orang tua murid pada setiap awal dan akhir semester serta membuat forum silaturahmi antara wali kelas dengan orang tua wali di kelas masing-masing.

Selain itu, waka humas juga membuat sebuah program, yaitu dengan menyediakan sejenis layanan yang berupa pertanyaan, kritik dan saran dari orang tua terhadap madrasah melalui kotak saran, group kelas sesuai wali kelas dan Menyelenggarakan kursus Al Qur'an untuk orang tua/wali murid.

b. Kerjasama dengan komite sekolah

Komite Sekolah merupakan lembaga independen yang bekerja sama dengan penyelenggaraan pendidikan dengan memberikan peran yang sangat besar dalam memberikan sumbangan pemikiran terhadap penyelenggaraan pendidikan di Madrasah.

Fungsi Komite Sekolah bertugas sebagai mitra utama sekolah untuk menyelenggarakan pendidikan. Dalam pertemuan koordinasi pihak sekolah dan Komite sekolah, dibahas berbagai hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan beserta konsekuensi-konsekuensinya, termasuk dalam penggalian dan penggunaan dana bagi penyelenggaraan pendidikan.

Komite Sekolah terdiri Pengurus Komite Sekolah Dasar Mohammad Hatta berasal dari para wali murid dan masyarakat di lingkungan SD Islam Mohammad Hatta, dan berikut adalah program layanan pendidikan komite sekolah di SD Islam Mohammad Hatta:

- 1) Memberikan pelayanan yang sama pada semua anak.
- 2) Membentuk anak didik yang berprestasi yang tinggi dan berkualitas dengan Imtaq.
- 3) selalu ada inovasi dan kreatifitas dalam pembelajaran.
- 4) mengadakan kontroling dan pengembangan dalam peningkatan mutu pembelajaran.

c. Hubungan dengan perguruan tinggi

Direncanakan kerja sama dengan Perguruan Tinggi, terutama Dengan Universitas Brawijaya, Dengan Universitas Malang, Dengan Universitas Muhammadiyah Malang, dan Dengan Universitas Islam Malang dilakukan dalam membina peserta didik yang mengikuti lomba akademik maupun non akademik.

d. Hubungan dengan lingkungan masyarakat

- 1) Mengajak masyarakat dalam pengembangan pendidikan dengan cara pendekatan kultural (contoh penyaluran zakat fitrah dan daging qurban).
- 2) Mengundang profesional dalam pembelajaran.
- 3) kerjasama dengan pihak luar dalam pengembangan mutu pendidikan
- 4) bekerjasama dengan dinas yang terkait dengan proses belajar mengajar (contoh dinas kesehatan, dinas kehutanan, dll).
- 5) Mengajak masyarakat untuk memikirkan keberlanjutan pendidikan baik secara materil dan materil.

Sebagaimana wawancara dari waka humas SD Islam Mohammad

Hatta yaitu:

Setiap ada event apapun kita selalu melibatkan masyarakat dalam hal ini orang tua dan warga sekitar pun kita libatkan dan kita kasih surat pemberitahuan.⁶⁷

Hal senada juga disampaikan oleh kepala sekolah ketika peneliti melakukan wawancara yaitu:

Masyarakat disekitar sini menyambut dengan baik tetapi kita sendiri harus tau diri jangan sampek membuat jalan didaerah sini macet sehingga mengganggu masyarakat jadi kalau ada apa-apa kita pasti memberitahu misalmya kalau ada kegiatan pengambilan rapot.⁶⁸

⁶⁷ Wawancara dengan narasumber bapak muhammad farid selaku waka kehumasan pada 7 juli 2020 Pukul 10.08 WIB

⁶⁸ Wawancara dengan narasumber bapak suyanto selaku kepala sekolah pada 7 juli 2020 pukul 09.12 WIB

Hal senada juga disampaikan oleh warga masyarakat ketika peneliti melakukan wawancara yaitu:

Alhamdulillah saya mendukung sekali setiap ada kegiatan sekolah disini karena agama yang ada di sekolah ini sangat bagus.⁶⁹

Dalam hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa keadaan publik eksternal SD Islam Mohammad Hatta Malang sudah berjalan dengan baik diantara sudah bekerjasama dengan orang tua siswa, komite sekolah, perguruan tinggi dan masyarakat sekitar.

2. Strategi pencitraan

Dalam upaya menciptakan dan mendapatkan citra positif dari masyarakat, SD Islam Mohammad Hatta memanfaatkan berbagai keunggulan sekolah dan memanfaatkan even-even tertentu serta menyusun program yang dapat menimbulkan kesan yang baik dari masyarakat sekaligus menarik minat masyarakat, seperti sebagai berikut:

a. Peserta didik

penampilan, sikap dan tutur kata peserta didik dapat dijadikan sebagai barometer dari lembaga pendidikan yang mendidiknya. Para guru SD Islam Mohammad senantiasa mengarahkan dan membimbing siswanya untuk terbiasa bersikap sopan santun kepada siapapun, berpenampilan rapi dan rajin beribadah. Namun perilaku

⁶⁹ Wawancara dengan narasumber bapak ahmad muzzakir selaku warga masyarakat pada 7 juli 2020 pukul 11.10 WIB

tersebut bukan berarti diniatkan agar dinilai baik oleh orang lain, melainkan untuk membentuk jiwa yang berakhlaqul karimah sesuai dengan tuntunan agama Islam dan misi madrasah. Namun, perilaku akhlaqul karimah dari peserta didik tersebut dapat berdampak pula pada ketertarikan masyarakat sekitar pada madrasah yang mengasuhnya.

Sebagaimana wawancara dari kepala sekolah SD Islam Mohammad

Hatta yaitu:

Disini yang dikuatkan adalah ibadah praktis sholat, mengaji dan baca qur'an mungkin ini yang saya liat sekolah ini bisa dipercaya oleh masyarakat, setiap kegiatan di sekolah ini berpegang pada assuanah contoh: baca doa ketika keluar dan masuk kelas. Mengaji dengan menggunakan metode ummi dan waffa, total dalam sehari penguatan keislaman nya itu 25% itu yang kita bawa kemana-mana sehingga dengan itu semua siswa dapat banyak prestasi dibidang agama. Ketika bel masuk anak-anak harus sudah wudhu dan kemudian masuk masjid dengan dibawah pengawasan halimun madrasah atau penegak disiplin sekolah yang selalu menjaga anak-anak ketika masuk masjid harus berdoa terlebih dahulu sampai anak-anak hafal dan kemudian sholat duha dari kelas satu sampai kelas 6, pada saat sholat duha guru-guru mengawasi dalam rangka pembelajaran, setelah itu hafalan doa dzikir dan asmaul husnah itu terjadi setiap hari.⁷⁰

Hal senada juga disampaikan oleh orang tua siswa ketika peneliti melakukan wawancara yaitu:

Saya memilih menyekolahkan anak saya disini karena agamanya insyaallah bagus daripada di negri karena saya juga punya anak yang

⁷⁰ Wawancara dengan narasumber bapak suyanto selaku kepala sekolah pada 7 juli 2020 pukul 09.02 WIB

sekolah di negri, disini pokok agama dan landasan agamanya insyaallah bagus.⁷¹

b. Meningkatkan prestasi sekolah

Salah satu faktor yang paling membuat masyarakat tertarik dengan suatu lembaga adalah pada prestasi peserta didik dan hasil keluarannya. Oleh karena itu, SD Islam Mohammad Hatta selalu berusaha meningkatkan prestasi pendidikannya, baik prestasi akademik maupun non akademik, dengan mengadakan berbagai program. Dalam beberapa tahun terakhir ini, SD Islam Mohammad Hatta telah berhasil meluluskan 100% siswanya dan menjuarai beberapa perlombaan.

Apabila madrasah selalu berprestasi, maka upaya mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dapat semakin mudah. Sebagaimana wawancara dari waka humas SD Islam Mohammad Hatta yaitu:

Untuk lomba-lomba non akademik contoh keagamaannya seperti baca al-qur'an tahfid dan da'i itu kita sudah terbiasa dan tercapai dalam artian kita bisa berbicara banyak di situ dan mendapatkan prestasi.⁷²

Hal senada juga disampaikan oleh orang tua siswa ketika peneliti melakukan wawancara yaitu:

Kemarin alhamdulillah anak saya ketika ikut lomba adzan bisa juara 3 tingkat Jawa Timur di sidoarjo⁷³

⁷¹ Wawancara dengan narasumber bapak ahmad muzzakir selaku orang tua siswa pada 7 juli 2020 pukul 11.15 WIB

⁷² Wawancara dengan narasumber bapak muhammad farid selaku waka kehumasan pada 7 juli 2020 Pukul 10.18 WIB

⁷³ Wawancara dengan narasumber bapak ahmad muzzakir selaku orang tua siswa pada 7 juli 2020 pukul 11.20 WIB

- c. Menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai

SD Islam Mohammad Hatta terkenal dengan sarana dan prasarana belajarnya yang lengkap. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap tentu dapat menimbulkan persepsi yang baik, seperti proses belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat semakin mudah dan inovatif karena sudah tersedia berbagai sarana pendukung seperti adanya lapangan olahraga dan kolam renang, apalagi juga terdapat beberapa fasilitas madrasah yang dapat digunakan oleh masyarakat, seperti Masjid SD Islam Mohammad Hatta yang biasa digunakan oleh masyarakat sekitar untuk sholat Jum'at dan Pengajian untuk masyarakat sekitar, lapangan olah raga, ruang kelas yang dapat digunakan sebagai kegiatan-kegiatan masyarakat, dll.

- d. Mengundang tokoh masyarakat

Tokoh-tokoh masyarakat yang diundang oleh SD Islam Mohammad Hatta diantaranya adalah tokoh masyarakat keagamaan, pejabat pemerintahan, pakar pendidikan dan orang-orang yang ahli dalam suatu bidang. Biasanya tokoh-tokoh ini diundang untuk mengisi even-even madrasah, seperti mengundang Pejabat Pemerintahan pada saat penyematan prestasi kepada SD Islam Mohammad Hatta, mengundang Kepala Kementerian pendidikan untuk peresmian sekolah.

Maksud dari mengundang tokoh ini adalah selain untuk memajukan madrasah dari sisi kualitas dan kuantitas, juga diharapkan dapat menarik animo masyarakat terhadap madrasah.

e. Bekerjasama dengan media massa

Dalam upaya menciptakan kesan dan pesan yang baik di mata masyarakat, pihak SD Islam Mohammad Hatta juga bekerja sama dengan media massa. Bentuk kerja sama dengan media massa ini biasanya dilakukan pada saat acara besar seperti Gebyar muharram dan Manasik Haji. Pada kesempatan itu, media massa diminta untuk meliput rangkaian kegiatan akhirussanah, mulai dari penampilan berbagai ketrampilan dan keahlian yang dimiliki oleh siswa SD Islam Mohammad Hatta, hingga prosesi wisuda.

f. Memanfaatkan momen besar Islam (Gebyar muharram dan manasik haji)

Moment Hari Besar Islam seperti Gebyar Muharram dapat pula dijadikan sebagai ajang unjuk gigi SD Islam Mohammad Hatta Pemalang untuk menarik simpati masyarakat. Dalam Peringatan Gebyar Muharram misalnya, kegiatan ini melibatkan banyak masyarakat, begitu juga kegiatan Manasik Haji kegiatan ini di adakan semegah mungkin dan banyak melibatkan peserta dari TK setempat, Sebagaimana wawancara dari kepala sekolah SD Islam Mohammad Hatta yaitu:

Pada bulan haji sekolah mengadakan acara seperti manasik haji bersama TK yang menjadi mitra kami pesertanya tidak kurang dari 700 siswa, kegiatan ini memberikan tujuan untuk TK yang tidak punya halaman dan kalau keliatan banyak itu menjadi menarik kegiatan kan bisa menjadi rame kalau ditambah dengan siswa kami itu bisa mencapai 1000 lebih peserta itu adalah salah satu dari bentuk promosi kita.⁷⁴

Hal senada juga disampaikan oleh Waka Humas ketika peneliti melakukan wawancara yaitu:

Kita biasanya kalau kegiatan besar seperti Gebyar Muharram kita melibatkan 1000 orang kita menggandeng komite dan masyarakat, manasik haji itu juga sama melibatkan 1000 orang jadi semua kegiatan besar kita melibatkan masyarakat.⁷⁵

g. Ekstakulikuler keagamaan

Kegiatan keagamaan kerap dilaksanakan di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, seperti hifdzil Qur'an, daciil dan hadrah. Kegiatan tersebut tentu akan dilihat oleh masyarakat tempat berlangsungnya kegiatan tersebut, sehingga akan dengan mudah dikenal oleh masyarakat. Dalam kegiatan itu juga diadakan berbagai kegiatan atau program yang dapat memunculkan kesan yang baik dari masyarakat, seperti menunjukkan keahlian dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh siswa tersebut, berperilaku mulia dan sebagainya, sehingga dapat menarik minat masyarakat terhadap madrasah ini.

Selain itu, siswa SD islam Mohammad Hatta yang mengikuti ekstrakulikuler keagamaan juga kerap turun ke perlombaan ditingkat

⁷⁴ Wawancara dengan narasumber bapak suyanto selaku kepala sekolah pada 7 juli 2020 pukul 09.30 WIB

⁷⁵ Wawancara dengan narasumber bapak muhammad farid selaku waka kehumasan pada 7 juli 2020 Pukul 10.29 WIB

nasional atau pun tingkat kota malang, Kegiatan ini dapat mewujudkan kerja sama yang bagus antara SD Islam Mohammad Hatta dan kampus-kampus yang mengadakan lomba.

3. Strategi promosi

Dalam usaha meningkatkan performa citra lembaga, SD Islam Mohammad Hatta juga menerapkan berbagai promosi sebagai salah satu strategi dari manajemen humas. Strategi ini disusun oleh kepala madrasah, waka humas, dan seluruh elemen SD Islam Mohammad yang bekerja sama dengan media cetak maupun media elektronik.

Strategi promosi dalam meningkatkan performa citra lembaga ini dilakukan dengan dua metode, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung (melalui media cetak atau elektronik).

a. Metode langsung

1) Kunjungan panitia penerimaan siswa baru

Pada masa-masa penerimaan siswa baru, ada kepanitian khusus dari panitia penerimaan siswa baru yang mendatangi TK-TK sekitar untuk mempromosikan SD Islam Mohammad Hatta. Dalam kunjungannya ini, selain memperkenalkan SD Islam Mohammad Hatta. kepada tamatan TK yang hendak mencari sekolah lanjutan, para petugas tersebut juga menyampaikan berbagai keunggulan madrasah, syarat-syarat pendaftaran dan fasilitas yang disediakan bagi para siswa yang nantinya bersekolah di SD Islam Mohammad Hatta.

2) Mengundang TK Setempat

SD Islam Mohammad Hatta mengundang TK-TK terdekat pada acara besar seperti manasik haji atau perpisahan kelas 6, Undangan ini dimaksudkan untuk memperkenalkan SD Islam Mohammad Hatta secara langsung kepada siswa-siswa TK yang sebentar lagi akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang sekolah yang lebih tinggi. Selain dapat dengan langsung menyampaikan informasi tentang SD Islam Mohammad Hatta kepada para siswa tersebut, dengan Mengetahui kualitas manajemen dan sarana prasarana SD Islam Mohammad Hatta, diharapkan siswa-siswa TK ini tertarik untuk melanjutkan pendidikannya di sana, karena dapat menyaksikan sendiri bangunan megah gedung SD Islam Mohammad Hatta dan kelengkapan sarana dan prasarananya.

b. Metode tidak langsung (melalui media cetak atau elektronik)

1) Brosur

Brosur adalah sebuah lembaran yang digunakan menjadi alat untuk memperkenalkan sebuah lembaga. Begitupun SD Islam Mohammad Hatta, madrasah yang berbangunan megah ini juga biasa menggunakan brosur untuk mempromosikan dan memperkenalkan SD kepada masyarakat luas. Brosur yang biasanya diedarkan menjelang awal tahun pelajaran ini berisi tentang waktu dan prosedur pendaftaran penerimaan siswa baru,

yang dilengkapi dengan informasi tentang fasilitas-fasilitas yang tersedia, muatan kurikulumnya, kegiatan ekstrakurikuler, kualitas tenaga pendidik, akreditasi madrasah dan berbagai keunggulan SD Islam mohammad hatta dengan kemasan dan desain yang menarik.

2) Kalender

Kalender dapat digunakan sebagai strategi untuk mempromosikan SD Islam mohammad hatta malang ke masyarakat luas. Di dalamnya memuat foto-foto yang menarik dari sekolah (yaitu foto seluruh jajaran guru dan staf TU, kegiatan belajar mengajar di ruang kelas dan sebagainya), visi, misi dan tujuan madrasah, berbagai macam fasilitas yang tersedia, kalender akademiknya, beberapa ekstra kurikuler dan berbagai prestasi yang telah diraih madrasah tersebut.

Kalender tersebut dibagikan secara cuma-cuma kepada para guru dan siswa untuk dipajang di masjid atau tempat sosial lain di daerahnya masing-masing, sehingga madrasah ini dapat dikenal luas oleh masyarakat.

Sebagaimana wawancara dari kepala sekolah SD Islam Mohammad

Hatta yaitu:

sebelum akhir tahun masehi itu membuat kalender untuk dibagikan kepada semua siswa dan sekolah yang menjadi mitra kami seperti TK setempat.⁷⁶

3) Teknologi internet

Perkembangan teknologi yang semakin cepat dapat dimanfaatkan dengan baik oleh SD Islam Mohammad Hatta. Melalui kecanggihan teknologi seperti internet, sekolah dapat memanfaatkannya sebagai media promosi. Jaringan yang dapat diakses di berbagai daerah ini semakin memudahkan usaha SD Islam Mohammad Hatta untuk dapat dikenal di berbagai daerah.

Di dalam situs SD Islam Mohammad Hatta ini dimuat visi, misi dan tujuan sekolah lengkap dengan profil dan berbagai keunggulan SD Islam Mohammad Hatta yang dikemas dengan foto-foto gedung bangunan dan kegiatan ekstra kurikuler yang menarik dan unggulan.

Sebagaimana wawancara dari kepala sekolah SD Islam Mohammad Hatta yaitu:

Dengan berkembangnya teknologi sekolah memanfaatkannya dengan mengupload kegiatan-kegiatan positif yang ada di sekolah lewat WEB nya sekolah.⁷⁷

Hal senada juga disampaikan oleh orang waka humas ketika peneliti melakukan wawancara yaitu:

⁷⁶ Wawancara dengan narasumber bapak suyanto selaku kepala sekolah pada 7 juli 2020 pukul 09.09 WIB

⁷⁷ Wawancara dengan narasumber bapak suyanto selaku kepala sekolah pada 7 juli 2020 pukul 09.15 WIB

Kita menyebarkan ke sekolah lain bahwa terkait SD islam mohammad hatta itu bagaimana, untuk lebih luasnya yaitu melalui jaringan media sosial internet dari WA, IG, YouTube kita sudah ada chanelnya masing-masing.⁷⁸

3. Kendala dan solusi pengembangan hubungan masyarakat di SD Islam

Mohammad Hatta

Dalam melaksanakan peran humas dalam membangun citra lembaga tidak luput dari masalah atau kendala berikut ini adalah kendala dan solusi dalam manajemen humas yang ada di SD Islam Mohammad Hatta Malang, sesuai dengan hasil wawancara dengan waka humas dan kepala sekolah adalah:

A. Staf khusus yang menangani media sosial

Di humas salah satu yang masih belum tercapai adalah memberikan informasi ke yang lebih luas skala Jawa Timur yaitu media televisi yang lainnya terkait dengan manajemen-manajemen hubungan masyarakat dengan Komite, dengan wali murid dengan beberapa orang sekitar, dengan orang sekitar itu sudah kita laksanakan media cetaknya, memang program yang akan dibidik ini adalah ya bagaimana kita bisa tampil di tv ya paling tidak di kawasan regional Jawa Timur seperti batu tv, kalau yang batu tv memang belum ada momen yang pas kalau media cetak malah seperti pos dan lainnya kita sudah sering ke sana, kedepannya kan memang perang media sosial oleh karena itu program

⁷⁸ Wawancara dengan narasumber bapak Muhammad Farid Selaku Waka Kehumasan pada 7 Juli 2020 Pukul 10.02 WIB

kita adalah membentuk staf khusus untuk meangani hal tersebut paling tidak diamanahi, jadi dia bagian yang memposting apapun kegiatan yang terkait dengan SD islam mohaammad hatta malang mau ada informasi atau momen diposting.⁷⁹

B. Tugas ganda sebagai guru dan waka humas

Salah satu kendala manajemen humas disini adalah tidak ada staff khusus yang berada atau stay untuk humas saja sehingga seperti yang saya bilang tadi semua guru-guru berperan sebagai humas dengan saya menjadi kepala sekaligus koordinator kehumasan. Solusinya adalah membentuk struktur kehumasan yang baik.⁸⁰

C. Pembina di bidang akademik

Kalau lomba atau olimpiade akademik kita masih belum bisa bicara ke tataran jawa timur dan nasional kendalanya terhambat oleh pembina seperti, sains, matematika kurang ada pembinaan khusus. tetapi kalau non akademik kita alhamdulillah karena lomba-lomba itu sering kita lakukan seperti lomba keagamaannya, baca alquran, sholat, tahfidz, da'i, adzan itu semua sudah tercapai. Solusinya adalah dengan merekrut pembina atau guru yang mempuni di bidangnya dengan lebih baik lagi dalam proses rekrutmen.⁸¹

D. Ketidaksetujuan sebagian masyarakat

⁷⁹ Wawancara dengan narasumber bapak muhammad farid selaku waka kehumasan pada 7 juli 2020 Pukul 10.04 WIB

⁸⁰ Wawancara dengan narasumber bapak muhammad farid selaku waka kehumasan pada 7 juli 2020 Pukul 10.14 WIB

⁸¹ Wawancara dengan narasumber bapak muhammad farid selaku waka kehumasan pada 7 juli 2020 Pukul 10.17 WIB

Ketidaksetujuan masyarakat terhadap program yang diadakan oleh SD Islam Mohammad Hatta, permasalahannya sebenarnya terdapat pada noise suara ramai dan lain sebagainya karena sekolah yang besar itu adalah sekolah yang dinamis, dinamis itu setiap ada even apapun kita harus profesional ada beberapa masyarakat itu yang komen SD Islam Mohammad Hatta ini kok ada aja kegiatannya apalagi kalau even besar itu ada dua jalan yang kita tutup. Solusinya biasanya kita pendekatan personal setiap ada kegiatan apa kita kirim informasi dan kita kasih undangan kenapa kita kasih pemberitahuan jadi kita mengorbankan dia, jadi masyarakat sudah tau dan prepare duluan kalau ada acara dan kita sumbangsih beberapa rambu-rambu jalan yang ada disini, kalau ada zakat fitra kita prioritaskan warga sini ada Idul Qurban kita prioritaskan warga sini sehingga pada saat ada kegiatan mereka minimal mendukung dan diam tidak ada masalah, yang menunggu parkir dan lain sebagainya juga kita memaksimalkan warga sekitar.⁸²

E. Pemograman IT

Masalah IT itu kita ingin nanti keluar semuanya bisa tapi ini sedang proses perencanaan cuman belum berjalan gitu aja, sudah ada sudah di install cuman untuk melakukan ini kan perlu waktu itu adalah tentang kehadiran anak-anak jadi entar orang tua itu bisa melihat kehadiran misalnya anaknya ini naik grab udah sampe sekolah atau belum, anak ini sudah dititipin spp sudah dibayar atau belum, anak ini pada minggu-minggu tertentu sedang melakukan ulangan

⁸² Wawancara dengan narasumber bapak Muhammad Farid Selaku Waka Kehumasan pada 7 Juli 2020 Pukul 10.20 WIB

harian hasilnya berapa nanti bisa dilihat disistem manajemen mutu sekolah tentang penggunaan IT termasuk juga raport bisa diakses lewat situ lah ini sudah di instal tapi belum di jalankan. Solusinya adalah kita mempercepat program dan melakukan diklat atau seminar tentang program tersebut kepada semua guru dan staff agar semuanya paham dan mengerti.⁸³

C. TEMUAN PENELITIAN

1. Pengembangan program hubungan masyarakat dalam membangun citra lembaga di SD Islam Mohammad Hatta

Program manajemen humas di SD Islam Mohammad Hatta digambarkan dengan kontribusi waka humas maupun staf kehumasan dalam perumusan rencana serta pelaksanaan program humas yang dibuat secara bersama dengan kepala madrasah. Ada beberapa program humas yang ada di SD Islam Mohammad Hatta Malang yaitu menangani tentang kesiswaan dan kehumasan untuk menyusun program manajemen humas selama satu tahun dan sebelum akhir tahun masehi, melakukan pertemuan-pertemuan, melakukan broad cast pengumuman sekolah ke HP orang tua/guru, Memaksimalkan website sekolah untuk menyebarkan informasi yang positif, melakukan rapat kerja Sekolah/ Yayasan dan juga rapat-rapat dengan komite sekolah.

⁸³ Wawancara dengan narasumber bapak suyanto selaku kepala sekolah pada 7 juli 2020 pukul 09.17 WIB

2. Pelaksanaan hubungan masyarakat dalam membangun citra lembaga di SD Islam Mohammad Hatta

Dalam pelaksanaan program HUMAS di SD Islam Mohammad Hatta sudah melaksanakan beberapa program yang telah direncanakannya, di antaranya:

- a. Keadaan internal SD Islam Mohammad Hatta Malang bisa menjaga keharmonisan antar guru dan elemen yang ada di sekolah dengan memberikan pelatihan dan fasilitas sarana prasarana yang baik dan peran kepala sekolah sangat penting dalam hubungan internal yang ada di sekolah.
- b. Keadaan eksternal SD Islam Mohammad Hatta Malang berjalan dengan baik diantaranya sudah bekerjasama dengan orang tua siswa, komite sekolah, perguruan tinggi dan masyarakat sekitar.
- c. Pengenalan madrasah kepada masyarakat dan menjalin kerjasama dengan instansi lain diantaranya dengan melakukan upaya pemahaman tentang keunggulan sekolah dengan menggunakan strategi pencitraan yang meliputi kualitas peserta didik, meningkatkan prestasi sekolah, mempunyai sarana prasarana yang lengkap, sering mengundang tokoh masyarakat, bekerjasama dengan media massa, memanfaatkan momen besar islam dan ekstrakurikuler keagamaan yang baik.
- d. SD Islam Mohammad Hatta juga menerapkan strategi promosi sebagai salah satu strategi dari manajemen humas. Strategi dengan metode langsung diantara yaitu: kunjungan panitia penerimaan siswa baru dan

mengundang TK setempat untuk sosialisasi atau pengenalan sedangkan strategi dengan metode tidak langsung adalah dengan membuat brosur, kalender dan memanfaatkan teknologi internet.

3. Kendala dan solusi pengembangan hubungan masyarakat dalam membangun citra lembaga di SD Islam Mohammad Hatta

- a. Staf khusus yang menangani media sosial solusinya adalah membentuk staff khusus untuk itu.
- b. Tugas ganda sebagai guru dan waka humas Solusinya adalah membentuk struktur kehumasan yang baik dengan menambah wakil kepala madrasah secara terpisah, sehingga proses dalam membangun citra sekolah bisa terlaksana secara optimal.
- c. Kurangnya Pembina di bidang akademik Solusinya adalah dengan merekrut pembina atau guru yang mempuni di bidangnya dengan lebih baik lagi dalam proses rekrutmen, sehingga prestasi akademik maupun non akademik bisa terus dicapai.
- d. Ketidaksetujuan sebagian masyarakat terhadap progam atau acara yang diadakan sekolah solusinya adalah dengan membagi informasi tentang kegiatan dan kita memberi undangan.
- e. Pemograman IT yang belum berjalan Solusinya adalah sekolah mempercepat progam dan melakukan diklat atau seminar.

BAB V

PEMBAHASAN

1. Pengembangan program hubungan masyarakat di SD Islam Mohammad Hatta

Program manajemen humas yang disusun untuk membangun citra dan mempromosikan SD Islam Mohammad Hatta Malang pada beberapa tahun belakangan ini mempunyai berbagai variasi strategi dan program menarik yang dilakukan untuk membangun citra sekaligus memperkenalkan SD Islam Mohammad Hatta Malang guna menarik minat masyarakat pada madrasah tersebut dengan memanfaatkan berbagai keunggulan sekolah dan memaksimalkan peluang yang ada.

Didalam penyusunan program, hendaknya disusun berdasarkan visi, misi dan tujuan madrasah serta analisis lingkungan, yang bertujuan agar program tersebut dapat efektif dan efisien serta sesuai tujuan. Hal ini sesuai dengan teori bahwa untuk melaksanakan strategi yang perlu dilakukan adalah Humas mengetahui secara jelas dan rinci mengenai pola perencanaan, kebijakan, keputusan yang diambil, visi dan arah tujuan lembaga pendidikan bersangkutan, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penyampaian pesan dan informasi yang berasal dari lembaga pendidikan kepada masyarakat.⁸⁴

Analisis lingkungan yang dimaksud adalah suatu usaha untuk mengetahui jati diri madrasah dan melihat lingkungan lain yang ada di

⁸⁴ Emha Surya Histining dan Meylia Elizabeth Ranu, *Membangun Citra SMK melalui peran dan Strategi Humas (Studi SMK Negeri 1 Soko Mojokerto)*, h. 4

sekitarnya. Dalam analisis lingkungan ini terdapat analisis untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang terdapat dalam madrasah, atau yang dikenal dengan analisis SWOT

Adapun analisis SWOT dari manajemen humas SD Islam Mohammad Hatta adalah sebagai berikut:

1. *Strength* (kekuatan)

a. SD Islam Mohammad Hatta Malang mempunyai keunggulan yaitu:

- 1) Mempunyai kepala madrasah yang visioner dan wakil kepala humas yang mengetahui tugas kehumasan.
- 2) Terdapat berbagai strategi dan program humas yang bagus.
- 3) Tenaga pendidik yang berkualifikasi akademik sesuai dengan bidangnya.
- 4) Staff TU yang berjumlah lebih dari 3.
- 5) Telah menjalin kerja sama yang bagus dengan TK-TK sekitar.
- 6) Mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap dengan bangunan gedung yang megah serta memiliki masjid sendiri.
- 7) Memiliki Komite madrasah yang berkomitmen dan berkompeten.
- 8) Telah meraih berbagai prestasi, khususnya di bidang non akademik.
- 9) Selalu memiliki progam atau kegiatan yang besar
- 10) Mempunyai anggaran keuangan yang mencukupi untuk melaksanakan tugas humas.

- 11) Mempunyai muatan kurikulum agama yang lebih banyak.
- 12) Mempunyai banyak ekstra kurikuler.
- 13) Sudah menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar, tokoh masyarakat, lembaga Perguruan Tinggi, media cetak dan lain-lain.

2. *Weakness* (Kelemahan)

a. SD Islam Mohammad Hatta Malang mempunyai kelemahan yaitu:

- 1) Belum terdapat analisis yang matang dalam penyusunan strategi dan program humas SD Islam Mohammad Hatta
- 2) Kurangnya staff khusus untuk humas.
- 3) Letak sekolah yang kurang strategis karena berada di tengah-tengah perumahan.
- 4) Belom ada kesempatan untuk bekerjasama dengan tv.

3. *Opportunity* (Peluang)

a. SD Islam Mohammad Hatta Malang mempunyai peluang yaitu:

- 1) Tersedia Banyak sarana pendukung belajar di sekitar madrasah, seperti perpustakaan umum, lembaga bimbingan belajar, jasa belajar private.
- 2) Mendapat dukungan dari pemerintah baik dari segi keuangan maupun kurikulum.
- 3) Perkembangan teknologi yang semakin canggih dan maju.

- 4) Terdapat banyak TK di wilayah sekitar SD Islam Mohammad Hatta Malang dan sudah menjadi mitra.

4. *Threat* (Ancaman)

a. SD Islam Mohammad Hatta Malang mempunyai ancaman yaitu:

- 1) Pandangan sebagian besar masyarakat perkotaan yang materialistis.
- 2) Minimnya pengetahuan masyarakat tentang MTsN Pematang.
- 3) Animo sebagian masyarakat yang kurang mendukung dan tertarik dengan madrasah.
- 4) Banyak sekolah yang setingkat dengan SD Islam Mohammad Hatta Malang di sekitar terutama sekolah negeri.

Dengan adanya analisis tersebut, selain hasilnya dapat lebih efektif, efisien dan tepat tujuan, juga dapat memudahkan pihak SD Islam Mohammad Hatta Malang dalam penyusunan strategi karena sudah diketahui peta kekuatan yang dapat dimanfaatkan untuk menarik minat masyarakat sekaligus untuk menutupi kelemahan, memaksimalkan peluang untuk meningkatkan penerimaan siswa baru, serta menjadikan ancaman sebagai motivasi agar pihak SD Islam Mohammad Hatta Malang menjadi lebih baik dalam bekerja.

Program kerja yang dibuat dan dirancang oleh kepala humas SD Islam Mohammad Hatta Malang yang difokuskan pada beberapa hal, yaitu: kerjasama, publikasi dan dokumentasi, kesan orang tua siswa, serta

peningkatan mutu. Hasil wawancara dengan kepala humas kegiatan kerjasama dengan sekolah-sekolah atau lembaga yang menjadi mitra sudah dilaksanakan dengan maksimal hanya saja kurang efektif dan efisien karena keterbatasan tenaga dan humas berperan ganda serta banyaknya kegiatan yang ingin dicapai serta diikuti seperti lomba-lomba, dalam hal dokumentasi dan publikasi humas telah menjalankannya dengan baik yaitu menggunakan media cetak dan elektronik. Namun, dalam mengenalkan sekolah secara internasional secara luas SD Islam Mohammad Hatta Malang mempunyai kendala di media tv karena belum ada kesempatan untuk tampil.

Salah satu program kerjasama yang dilakukan SD Islam Mohammad Hatta Malang adalah manasik haji. Kegiatan atau program manasik haji dilakukan untuk mengenalkan sekaligus promosi ke TK yang menjadi pesertanya selain untuk sekolah yang sudah menjadi mitra kegiatan ini juga bertujuan untuk memberi tahu ke masyarakat kalau SD Islam Mohammad Hatta Malang sekolah yang kuat untuk di bidang keagamaan sehingga sekolah memperoleh citra positif di mata masyarakat, dimana kegiatan ini dilakukan dengan mengajukan permohonan terlebih dahulu kepada kepala madrasah setelah disetujui kemudian panitia manasik haji dan waka humas memiliki tanggung jawab penuh atas pelaksanaan program tersebut.

2. Pelaksanaan hubungan masyarakat di SD Islam Mohammad Hatta

Didalam Pelaksanaan kegiatan manajemen humas di SD Islam Mohammad Hatta Malang tidak lepas dari perencanaan yang sudah dibuat. Hal

ini sesuai dengan pengertian manajemen dan pengertian humas di atas dapat ditarik pengertian kedua konsep tersebut yakni definisi manajemen humas. Menurut Zulkarnain Nasution manajemen humas adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya.⁸⁵ Oleh karena itu penerapannya untuk meraih citra sekolah yakni melaksanakan publikasi keunggulan prestasi dan kegiatan sekolah. Kegiatan publikasi kegiatan sekolah mencakup banyak program yaitu prestasi sekolah dibidang keagamaan, kegiatan bakti sosial, kegiatan keagamaan sesuai hari besar islam dan kegiatan sekolah lainnya. kegiatan pelaksanaan program humas Secara garis besar dilaksanakan dan dijalankan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan humas. Setelah mengetahui tujuan yang hendak dicapai oleh bidang kehumasan, seluruh elemen waka humas serta staf-stafnya melaksanakan kegiatan program kerja humas. Berikut beberapa pelaksanaan program humas yang telah dilaksanakan dalam meraih citra sekolah:

a. Memahami keadaan *public* internal dan eksternal sekolah

Dengan memahami keadaan internal dan eksternal madrasah akan lebih mudah mengetahui kekuatan maupun kelemahan dari madrasah itu sendiri. Menurut teori Sebenarnya, inti dari tugas public relations adalah sinkronisasi antara informasi dari organisasi atau perusahaan dengan reaksi dan tanggapan

⁸⁵ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 11.

publik sehingga mencapai suasana akrab, saling mengerti, dan muncul suasana yang menyenangkan dalam interaksi perusahaan atau organisasi dengan publik. Persesuaian yang menciptakan hubungan harmonis dimana satu sama lain saling memberi dan menerima hal-hal yang bisa menguntungkan kedua belah pihak. Berdasarkan dari adanya dua jenis publik bagi suatu badan atau perusahaan (publik internal dan publik eksternal) maka tujuan dari public relations pun diarahkan melalui dua macam tugas, yaitu internal dan eksternal. Dengan kata lain, public relations mengemban tugas atas tujuannya, yaitu berkomunikasi ke dalam dengan publik intern, dan ke luar dengan publik ekstern.⁸⁶ Dalam hasil penelitian keadaan public internal bahwa di SD Islam Mohammad Hatta menjaga keharmonisan antar guru dan elemen yang ada di sekolah dengan memberikan pelatihan dan fasilitas sarana prasarana yang baik dan peran kepala sekolah sangat penting dalam hubungan internal yang ada di sekolah, kepala sekolah membuat kotak hp juga agar guru-guru tidak ada yang mengajar sambil membuka hp sehingga tercipta proses belajar yang efektif dan efisien, sedangkan di keadaan public eksternal bahwa publik eksternal SD Islam Mohammad Hatta Malang sudah berjalan dengan baik diantara sudah bekerjasama dengan orang tua siswa, komite sekolah, perguruan tinggi dan masyarakat sekitar. Dikatakan demikian karena SD Islam Mohammad Hatta memiliki sumber keterampilan, keunggulan dari pada madrasah lain sehingga memunculkan citra positif pada madrasah.

⁸⁶ Kustadi Suhandang, *Public Relations Perusahaan : Kajian, Program dan Implementasi*, (Bandung: Nuansa 2004), hal. 73

b. Mengetahui kondisi fisik maupun non fisik madrasah

Setelah dipahaminya keadaan madrasah maka langkah selanjutnya adalah mengetahui kondisi fisik maupun non fisik di madrasah agar masyarakat dapat menerima keberadaan madrasah dan mendapatkan citra yang positif dari masyarakat, hal ini sesuai dengan teori proses pembentuk citra yaitu Secara fisik, sebuah sekolah/madrasah dapat dilihat dari pengenalan visual, audio, dan media komunikasi yang digunakan. Pengenal visual misalnya nama yang melekat, logo, dan gedung sekolah/madrasah. Pengenal audio misalnya adalah lagu khas sekolah/madrasah yang dinyanyikan ketika ada kegiatan sebagai sarana memperkenalkan citra diri kepada publik, sedangkan Identitas nonfisik berhubungan dengan identitas sekolah/madrasah yang tidak dapat dilihat dengan mata telanjang. Misalnya, sejarah, filosofi, budaya di dalam sekolah/madrasah, sistem reward and punishment, susunan manajemen sekolah/madrasah, kepercayaan, dan nilai-nilai yang ditanamkan di dalam sekolah/madrasah.⁸⁷

Adapun perbaikan fisik di SD Islam Mohammad Hatta yaitu perbaikan yang dapat dilihat langsung oleh masyarakat seperti adanya perbaikan halaman dan masjid, adanya perubahan tatanan sekolah dan adanya kotak-kotak saran yang disediakan dimadrasah tersebut. Sedangkan perbaikan non fisiknya ialah perbaikan yang tidak dapat dilihat langsung oleh masyarakat. Usaha perbaikan madrasah untuk membangun citra madrasah salah satunya dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat

⁸⁷ Syariffudin S. Gassing dan Suryanto, *Public Relations*, (Yogyakarta: Andi, 2016), 159-160.

seperti adanya perayaan hari besar islam atau pun kegiatan yang secara tidak langsung dirasakan oleh masyarakat untuk menjadikan citra madrasah menjadi baik yaitu dengan meningkatkan prestasi siswa baik secara akademik maupun non akademik.

Dari teori dan data hasil penelitian di SD Islam Mohammad Hatta bahwa sekolah sudah memiliki dan memahami kondisi fisik maupun non fisik sehingga sekolah memiliki cara untuk membangun citra yang positif.

- c. Pengenalan madrasah kepada masyarakat dan menjalin kerjasama dengan instansi lain (promosi)

Dalam menjalankan perannya untuk membangun citra, humas melaksanakan tugasnya yaitu melakukan promosi dalam upaya untuk melakukan publikasi dan mengenalkan kepada masyarakat sehingga informasi seputar sekolah dapat sampai ke masyarakat, hal ini sesuai dalam teori bahwa Strategi humas yang berfungsi untuk memperkenalkan lembaga kepada masyarakat dan menarik minat masyarakat juga dapat dilakukan dengan kegiatan langsung dan kegiatan tidak langsung.⁸⁸ Dari data hasil penelitian menemukan SD Islam Mohammad Hatta juga menerapkan berbagai promosi sebagai salah satu strategi dari manajemen humas. Strategi dengan metode langsung diantara yaitu: kunjungan panitia penerimaan siswa baru dan mengundang TK setempat untuk sosialisasi atau pengenalan sedangkan strategi dengan metode

⁸⁸ B. Suryosubroto, *Humas dalam Dunia Pendidikan - Suatu Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 2001), hlm. 77

tidak langsung adalah dengan membuat brosur, kalender dan memanfaatkan teknologi internet.

Selain strategi promosi strategi pencitraan juga sangat penting bagi manajemen humas untuk mendapatkan citra yang baik di mata masyarakat, hal ini juga terdapat pada sebuah teori bahwa Dalam hal ini sekolah/madrasah perlu melakukan pencitraan lembaganya. Agar sekolah/madrasah yang dikelolanya bisa diterima oleh masyarakat luas dan memiliki citra yang positif. Terlebih dahulu kita pahami awal dari kata pencitraan, bahwa awal mulanya digunakan dalam dunia perindustrian terutama berkaitan dengan suatu produk. Namun yang terjadi pada dunia industri merambah pada dunia pendidikan.⁸⁹ Dari hasil penilitian SD Islam Mohammad Hatta sendiri sudah melakukan strategi untuk mengenalkan sekolah kepada masyarakat diantaranya adalah melalui strategi pencitraan yang meliputi kualitas peserta didik, meningkatkan prestasi sekolah, mempunyai sarana prasarana yang lengkap, sering mengundang tokoh masyarakat, bekerjasama dengan media massa, memanfaatkan momen besar islam dan ekstrakurikuler keagamaan yang baik.

Jadi Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal yang bernuansa islami berfungsi menyiapkan sumberdaya manusia yang berkompeten dan berakhlak mulia. Dalam menjalankan perannya sebagai pencetak sumberdaya manusia madrasah dituntut untuk dapat memenuhi harapan dan keinginan masyarakat.

⁸⁹ Erwin Indiroko, Jurnal UNIVERSUM (*Membangun Citra Publik dalam Lembaga Pendidikan Islam*), Vol. 9 No. 2 Juli 2015, hlm 266.

Berdasarkan pada opini masyarakat tentang mirisnya kondisi madrasah yang memprihatinkan dimana kualitas pendidikan masih rendah dan masih jauh berbeda dibandingkan dengan kualitas pendidikan di sekolah umum maka setiap lembaga pendidikan yang ingin dikenal masyarakat sebagai madrasah yang dipertimbangkan, maka perlulah ada upaya pengenalan madrasah kepada masyarakat. Untuk mendukung terhadap pencitraan madrasah ini maka diperlukan peran dari seluruh warga madrasah untuk memperkenalkan kepada masyarakat. Hal ini yang pernah dialami oleh SD Islam Mohammad Hatta Malang.

3. Kendala dan solusi pengembangan hubungan masyarakat di SD Islam Mohammad Hatta

Hubungan masyarakat dalam membangun citra lembaga tidak luput dari masalah atau kendala, setiap proses pelaksanaan dalam pengembangan ke arah positif tentunya ada hambatan-hambatan. Berikut ini adalah aspek-aspek yang menjadi pembahasan dalam manajemen humas yang ada di SD Islam Mohammad Hatta Malang adalah sebagai berikut:

a. Staf khusus yang menangani media sosial

Di humas salah satu yang masih belum tercapai adalah memberikan informasi ke yang lebih luas skala Jawa Timur yaitu media televisi yang lainnya terkait dengan manajemen-manajemen hubungan masyarakat dengan Komite, dengan wali murid dengan beberapa orang sekitar, dengan orang sekitar itu sudah kita laksanakan media cetaknya, memang program yang akan dibidik ini adalah ya bagaimana kita bisa tampil di tv ya paling tidak di kawasan regional

jawa timur seperti batu tv, kalau yang batu tv memang belum ada momen yang pas kalau media cetak malah seperti pos dan lainnya kita sudah sering ke sana, kedepannya kan memang perang media sosial oleh karena itu program kita adalah membentuk staf khusus untuk menangani hal tersebut paling tidak diamanahi, jadi dia bagian yang memposting apapun kegiatan yang terkait dengan SD islam mohaammad hatta malang mau ada informasi atau momen diposting.

b. Tugas ganda sebagai guru dan waka humas

Tugas dan tanggung jawab adalah dua hal sama-sama penting dalam sebuah organisasi. Hal ini menandakan bahwa manajemen yang terdapat di organisasi tersebut berjalan dengan baik. Seperti tugas dalam membangun citra sekolah, selalu ditingkatkan dengan manajemen humas. Salah satu kendala manajemen humas di SD Islam Mohammad Hatta Malang adalah tidak ada staff khusus yang berada atau stay untuk humas saja, artinya penanggung jawab dalam bidang humas juga mendapat tanggung jawab sebagai koordinator bidang kesiswaan, sehingga untuk membantu sekolah dalam membangun citra adalah semua guru-guru berperan sebagai humas dengan koordinator bidang kesiswaan menjadi kepala sekaligus koordinator kehumasan, hal ini sesuai dengan teori bahwa Humas akan memberikan informasi mewakili lembaga pendidikan tersebut dapat dipertegas tantangan batas-batas wewenang dan tanggung jawab dalam memberikan keterangan (sebagaimana juru bicara), Pimpinan atau staf humas selalu diikutsertakan menghadiri setiap rapat atau pertemuan pada tingkat pimpinan agar dapat

secara langsung mengetahui tujuan organisasi yang hendak dicapai dalam jangka pendek maupun jangka panjang⁹⁰ Solusinya adalah membentuk struktur kehumasan yang baik dengan menambah wakil kepala madrasah secara terpisah, sehingga proses dalam membangun citra sekolah bisa terlaksana secara optimal.

c. Pembina di bidang akademik

Prestasi tentunya menjadi cerminan citra sebuah sekolah, prestasi yang baik akan memberi citra yang baik pula. Lomba atau olimpiade akademik SD Islam Mohammad Hatta Malang masih belum bisa ke tataran jawa timur dan nasional kendalanya terhambat oleh pembina seperti, sains, matematika kurang ada pembinaan khusus. tetapi kalau non akademik alhamdulillah sudah terdapat prestasi karena lomba-lomba seperti demikian sering di lakukan seperti lomba keagamaannya, baca alquran, sholat, tahfidz, da'i, adzan semua sudah tercapai. Solusinya adalah dengan merekrut pembina atau guru yang mempuni di bidangnya dengan lebih baik lagi dalam proses rekrutmen, sehingga prestasi akademik maupun non akademik bisa terus dicapai.

d. Ketidaksetujuan sebagian masyarakat

Setiap lembaga organisasi pasti ada yang mendukung dan ada yang tidak sefaham, artinya elemen masyarakat juga ada yang sefaham dengan sekolah namun juga ada yang tidak sefaham. Ketidaksetujuan masyarakat terhadap program yang diadakan oleh SD islam mohammad hatta,

⁹⁰ Emha Surya Histining dan Meylia Elizabeth Ranu, *Membangun Citra SMK melalui peran dan Strategi Humas (Studi SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto)*, h. 4

permasalahannya sebenarnya terdapat pada noise suara (rame) dan lain sebagainya karena sekolah yang besar itu adalah sekolah yang dinamis, dinamis itu setiap ada even apapun kita harus profesional ada beberapa masyarakat itu yang beropini SD Islam Mohammad Hatta ini ada saja kegiatannya apalagi kalau even besar itu ada dua jalan yang kita tutup, hal ini sesuai dengan teori bahwa Menyampaikan pesan atau informasi secara lisan, tertulis, atau visual kepada publiknya, sehingga masyarakat (publik) memperoleh pengertian yang benar dan tepat mengenai kondisi organisasi atau lembaga, perusahaan, tujuan, dan kegiatannya.⁹¹ Solusinya dari permasalahan tersebut biasanya pendekatan personal setiap ada kegiatan yang menjadi caranya, seperti membagi informasi tentang kegiatan dan kita memberi undangan karena dengan demikian sekolah bisa dipandang saling menghormati terhadap masyarakat, sehingga masyarakat sudah tau dan bisa mempersiapkan terlebih dahulu bila mana terdapat acara dan SD Islam Mohammad Hatta Malang memberi sumbangsih beberapa rambu-rambu jalan yang ada disini, seperti jika ada zakat fitrah diprioritaskan warga sini ada idzul qurban juga diprioritaskan masyarakat setempat sehingga pada saat ada kegiatan mereka minimal mendukung dan diam tidak ada masalah, yang menunggu parkir dan lain sebagainya juga memaksimalkan warga sekitar.

⁹¹ F. Rachmadi, *Public Relations dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), hal. 10

e. Pemograman IT

Informasi dan teknologi menjadi kebutuhan setiap lembaga karena dengan IT lembaga bisa memaksimalkan pembelajaran maupun layanan pelanggan (*customer servise*). IT juga bisa dipergunakan untuk sistem informasi siswa yang pada umumnya sekolah juga menggunakannya sebagai sarana belajar mengajar. Masalah IT pada SD Islam Mohammad Hatta Malang hanya pada pelaksanaannya, artinya sistem informasi sudah ada dan sudah terinstal namun belum dipergunakan. SIM-Siswa pada dasarnya dipergunakan untuk monitoring siswa siswi dalam kegiatan belajar mengajar, namun tidak hanya itu perangkat tersebut juga berfungsi sebagai sarana melihat nilai kemajuan dari masing-masing siswa, namun pada saat ini perangkat tersebut masih belum dipergunakan. Solusinya adalah kita mempercepat progam dan melakukan diklat atau seminar tentang progam tersebut kepada semua guru dan staff agar semuanya paham dan mengerti, sehingga peningkatan citra madrasah dalam pandangan masyarakat juga semakin naik.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti paparkan, terkait strategi manajemen humas dalam membangun citra lembaga di SD Islam Mohammad Hatta Malang. Adapun kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pengembangan program hubungan masyarakat di SD Islam Mohammad Hatta

Program manajemen humas di SD Islam Mohammad Hatta sudah berjalan cukup baik, hal tersebut digambarkan dengan kontribusi waka humas maupun staf kehumasan dalam perumusan rencana serta pelaksanaan program humas yang dibuat secara bersama dengan kepala madrasah. Karena waka humas maupun staf kehumasan sudah memberikan pelayanan yang baik dengan meningkatkan kualitas pendidikan dan kinerja guru untuk dapat diikutsertakan dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan juga bekerjasama dengan beberapa jurnalis sehingga terekspos media cetakan dan media televisi untuk selanjutnya. Tetapi waka humas maupun staf kehumasan belum dapat mensosialisasikan tugas dan fungsinya kepada masyarakat khususnya kepada wali murid, sehingga terlihat bahwa wali murid lebih tau keadaan sekolah lewat media sosial dan guru yang menjadi tetangganya, program humas juga dibuat sebagai pedoman untuk meraih

citra yang baik terhadap sekolah. Ada beberapa program humas yang dilakukan oleh waka humas SD Islam Mohammad Hatta Malang yaitu menangani tentang kesiswaan dan kehumasan untuk menyusun program manajemen humas selama satu tahun dan sebelum akhir tahun masehi itu membuat kalender untuk dibagikan ke semua siswa dan untuk sekolah mitra dari SD Islam Mohammad Hatta Malang, melakukan pertemuan-pertemuan, melakukan broad cast pengumuman sekolah ke HP orang tua/guru, Memaksimalkan website sekolah untuk menyebarkan informasi yang positif, melakukan rapat kerja Sekolah/ Yayasan dan juga rapat-rapat dengan komite sekolah.

2. Pelaksanaan hubungan masyarakat di SD Islam Mohammad Hatta

Dalam pelaksanaan program HUMAS di SD Islam Mohammad Hatta sudah melaksanakan beberapa program yang telah direncanakannya, di antaranya yaitu:

- a. Memahami keadaan internal dan eksternal sekolah dengan mengidentifikasi kelemahan, kekuatan, ancaman dan peluang sekolah maka waka humas dapat mengambil keputusan langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan untuk perbaikan sekolah tersebut.
- b. Memperbaiki kondisi fisik maupun non fisik madrasah. Adapun perbaikan fisik yaitu perbaikan ruang kelas dan masjid, perubahan tatanan sekolah, Sedangkan perbaikan non fisiknya yaitu mengundang

- masyarakat pada perayaan hari besar islam dan meningkatkan prestasi siswa baik secara akademik maupun non akademik.
- c. Pengenalan madrasah kepada masyarakat dan menjalin kerjasama dengan instansi lain diantaranya dengan melakukan upaya pemahaman tentang keunggulan sekolah.
 - d. SD Islam Mohammad Hatta juga menerapkan berbagai promosi sebagai salah satu strategi dari manajemen humas. Strategi dengan metode langsung diantara yaitu: kunjungan panitia penerimaan siswa baru dan mengundang TK setempat untuk sosialisasi atau pengenalan sedangkan strategi dengan metode tidak langsung adalah dengan membuat brosur, kalender dan memanfaatkan teknologi internet.
 - e. SD Islam Mohammad Hatta sendiri sudah melakukan strategi untuk mengenalkan sekolah kepada masyarakat diantaranya adalah melalui strategi pencitraan yang meliputi kualitas peserta didik, meningkatkan prestasi sekolah, mempunyai sarana prasarana yang lengkap, sering mengundang tokoh masyarakat, bekerjasama dengan media massa, memanfaatkan momen besar islam dan ekstrakurikuler keagamaan yang baik.
3. Kendala dan solusi pengembangan hubungan masyarakat di SD Islam Mohammad Hatta
- a. Staf khusus yang menangani media sosial untuk memposting apapun kegiatan yang terkait dengan SD Islam Mohaammad Hatta Malang solusinya adalah membentuk staff khusus untuk itu.

- b. Tugas ganda sebagai guru dan waka humas artinya penanggung jawab dalam bidang humas juga mendapat tanggung jawab sebagai koordinator bidang kesiswaan, sehingga untuk membantu sekolah dalam membangun citra adalah semua guru-guru berperan sebagai humas dengan koordinator bidang kesiswaan menjadi kepala sekaligus koordinator kehumasan. Solusinya adalah membentuk struktur kehumasan yang baik dengan menambah wakil kepala madrasah secara terpisah, sehingga proses dalam membangun citra sekolah bisa terlaksana secara optimal.
- c. Pembina di bidang akademik untuk mengoptimalkan even atau lomba-lomba yang di ikuti Solusinya adalah dengan merekrut pembina atau guru yang mempuni di bidangnya dengan lebih baik lagi dalam proses rekrutmen, sehingga prestasi akademik maupun non akademik bisa terus dicapai.
- d. Ketidaksetujuan sebagian masyarakat terhadap progam atau acara yang diadakan sekolah solusinya dari permasalahan tersebut biasanya pendekatan personal setiap ada kegiatan yang menjadi caranya, seperti membagi informasi tentang kegiatan dan kita memberi undangan.
- e. Pemograman IT yang belum berjalan Solusinya adalah sekolah akan mempercepat progam dan melakukan diklat atau seminar tentang progam tersebut kepada semua guru dan staff agar semuanya paham dan mengerti, sehingga peningkatan citra madrasah dalam pandangan masyarakat juga semakin naik.

B. SARAN

1. Bagi SD Islam Mohammad Hatta Malang, diharapkan tetap menjaga hubungan baik kerjasama dengan masyarakat, orang tua, dan instansi lainnya dan juga meningkatkan kebersamaan antar personal internal sekolah dan eksternal sekolah agar dapat berjalan sesuai harapan yang sudah direncanakan serta terus menerus meningkatkan kualitas SDMnya agar dapat menghasilkan manajemen dan output yang efektif dan efisien.
2. Kepada Waka Humas, diharapkan untuk selalu bersosialisasi kepada komite dan wali murid siswa dan segera membentuk staff khusus untuk menangani beberapa progam humas meskipun pelaksanaan Humas dalam penerapannya di SD Islam Mohammad Hatta Malang sudah baik dan sesuai perencanaan. Karena Manajemen Humas akan terus menerus berubah sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Bagi peneliti, tidak ada hal yang sempurna di dunia ini. Begitu juga peneliti memiliki banyak kekurangan sehingga masih perlu banyak hal yang diungkap di dunia pendidikan. Selain itu hendaknya memberikan banyak solusi untuk permasalahan pendidikan.
4. Kepada pembaca, semoga dengan penelitian ini bisa membantu pembaca menemukan rujukan, dan apabila ada penemuan baru yang

tidak tercatat di penelitian ini, maka agar bisa melengkapi kekurangan dari penelitian ini dikarenakan waktu penelitian yang terbatas.



DAFTAR PUSTAKA

- Ary H. Gunawan, 1996. *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1996.
- B. Suryosubroto, 2001. *Humas dalam Dunia Pendidikan - Suatu Pendekatan Praktis*, Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- E. Mulyasa, 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), cet III dan IV.
- _____, 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Elvinaro, 2014. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Emha Surya Histining dan Meylia Elizabeth Ranu, *Membangun Citra SMK melalui peran dan Strategi Humas, Studi SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto*.
- Erwin Indiroko, 2015. *Jurnal UNIVERSUM (Membangun Citra Publik dalam Lembaga Pendidikan Islam)*, Vol. 9 No. 2 Juli.
- F. Rachmadi, 1994. *Public Relations dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,
- H. Syaiful Sagala, 2000. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta.
- H.A.W. Widjaja, 2010. *Komunikasi-Komunikasi & Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara), cet. 6.
- Hery Winarto, 2010. *Manajemen Humas dalam Meningkatkan Pencitraan Publik di TK An Nur Tugurejo Semarang*, Semarang: IAIN Walisongo Semarang.

- Husein Umar, 2003. *Strategic Manajemen in Action : Konsep, Teori dan Teknik Menganalisis Manajemen Strategis Strategic Business Unit Berdasarkan Konsep Michael R. Porter, Fred R. David dan Wheelen Hunger* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kamus, KBBI dan Kamus *the Oxpord English Dictionary*.
- Kasali, Rhenald. 1994. "Manajemen Public Relations; Konsep dan Aplikasinya di Indonesia". Jakarta; PT. Temprint.
- Kustadi Suhandang, 2004. *Public Relations Perusahaan : Kajian, Program dan Implementasi*, Bandung: Nuansa.
- Lexy J. Moleon, Metode penelitian Kualitatif (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2001).
- M. Linggar Anggoro, 2002. *Teori dan Prfesi Kehumasan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Marzawi, , 2009. *Jurnal, Innovatio* (Komunikasi dan Humas Ala Islam: Studi Silaturahmi dalam Mendukung MBS), Vol. VIII, No. 1, Januari-Juni.
- Mathew B. Miles & A. Huberman, 2009. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta: UPI Press,.
- Miles, M. B. & Humbernam Am, 1984. *An Expended source Book, Kualitatif Data Analysis*, London: Sage Publication.
- Morissan, 2008. *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional*, Jakarta: Kencana.
- Mujamil Qomar, 2007. *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga.
- Nasution, Metode Research, (Penelitian Ilmiah). (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003)

- Ngalm Purwanto, 1995. *Adminiatriasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya), cet VII.
- _____, Prinsip-Prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengerjaan (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006)
- Nur Aedi dan Elin Rosalin, 2008 . “*Kerjasama Sekolah dan Masyarakat*” dalam Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, Manajemen Pendidikan, Bandung: Alfabeta.
- Oemi Abdurrahman, 2001. *Dasar – Dasar Public Relations*, Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Onong Uchyana Effendy, 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Pedoman Penulisan Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017
- Rhenald Kasali, 1994. *Manajemen Public Relation (konsep dan Aplikasinya)*, Jakarta: Temprint.
- Rokhimin, 2010. *Manajemen Strategik Kehumasan dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap kegiatan Pendidikan di MAN Demak, Semarang: IAIN Walisongo Semarang.*
- Ruslan,Rosady, 2008, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- _____. 2006. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sarlito Wirawan Sarwono, 1983. *Teori – Teori Psikologi Sosial*, Jakarta: CV. Rajawali Lentera.
- Soemirat, Sholeh dan Elvinaro Ardianto. 2003. *Dasar-Dasar Publik Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabet.
- Suharsimi Arikunto, 1990. *Organisasi dan Administrasi*, Jakarta: Rajawali Press
_____, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*. 2006. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Malang. 1989. *Administrasi Pendidikan*. Malang: IKIP Malang.
- Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. 2008. Malang. UM Press.
- Zulkarnain Nasution, 2010. *Manajemen Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan: Konsep, Fenomena dan Aplikasinya*, Malang: UMM Press.



LAMPIRAN

Surat izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552395 Faximile (0341) 552396 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : *Fitk*/Un.03.1/TL.00.1/02/2020
Tanggal : 20 Februari 2020
Sifat : Penting
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut

Nama	: Elyxo Sanggra
NIM	: 16170009
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2019/2020
Judul Skripsi	: Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Citra Lembaga di SD Islam Mohammad Hatta Malang
Lama Penelitian	: Februari 2020 sampai dengan April 2020 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tempat
embusan :

Yth. Ketua Jurusan MPI
Arsip





YAYASAN BINA INSAN KAMIL INDONESIA
SD ISLAM MOHAMMAD HATTA
NPS : 100003 | NPSN : 201533007 | NISN : 102208104009

SURAT KETERANGAN
Nomor : 014/S Ket/KS/SDI-MH/VII/2020

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Suyanto, S.Pd., M.K.Pd
NIY : 992069022
Jabatan : Kepala SD Islam Mohammad Hatta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Elyxo Sanggra
NIM : 16170009
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

telah melaksanakan penelitian di SD Islam Mohammad Hatta pada tanggal 01 Pebruari 2020 – 30 April 2020 untuk kepentingan penyusunan skripsi dengan judul ***“Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Citra Lembaga di SD Islam Mohammad Hatta Malang”***

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 08 Dzulhijjah 1441 H
29 Juli 2020 M

Direktur Sekolah,

Suyanto, S.Pd., M.K.Pd

9-9000-6100 @sdi_mohammad_hatta | sdi mohammad hatta | admsdimh@gmail.com | www.sdihohammadh

Jl. Simpang Flamboyan No. 30 Kota Malang

Scanned by TapScanner



DAFTAR PRESTASI NON AKADEMIK SISWA TAHUN AJARAN 2019-2020

SDI MOHAMMAD HATTA MALANG

No.	NAMA SISWA	KLS	nama ayah	EVENT	JENIS LOMBA	JUARA	TINGKAT	TGL
1	DAVID NEBUKADNEZAR	5A	LUCKI	PENCAK SILAT DEKAN CUP 1 TINGKAT SD/MI SE-KOTA MALANG	SENI TUNGGAL TANGAN KOSONG	1	KOTA MALANG	14 DESEMBER 2019
2	DAVID NEBUKADNEZAR	5A	LUCKI	INVITASI TAPAK SUCI 2020	BEREGU BUNGA RAMPAI	1	JAWA TIMUR	19 JANUARI 2020
3	DAVID NEBUKADNEZAR	5A	LUCKI	INVITASI TAPAK SUCI 2020	FIGHT	2	JAWA TIMUR	20 JANUARI 2020
4	DAVID NEBUKADNEZAR	5A	LUCKI	INVITASI TAPAK SUCI 2020	SENI TUNGGAL TANGAN KOSONG	3	JAWA TIMUR	21 JANUARI 2020
5	DAVID NEBUKADNEZAR	5A	LUCKI	KEJUARAAN PENCAK SILAT PAKU BUMI OPEN VIII	SENI TUNGGAL TANGAN KOSONG	1	INTERNASIONAL	28 FEBRUARI 2020
6	SAKTIJAWAN PUTRA Y	4C	OKNATA DWIZANDI	KEJUARAAN PANAHAN PELAJAR KOTA MALANG	PANAHAN	1	KOTA MALANG	22 DESEMBER 2019
7	ATIKA RAHMA	4C	MUSTAKIM	FUN EVOLUTION COMPETITION 2020	TAHFIDZ	H1	KOTA MALANG	25 JANUARI 2020
8	RAFIFAH AISHA MAHIRAH	3C	ARI WIBOWO	FAI GT TALENT UNMUH SIDOARJO	FASHION SHOW	H3	NASIONAL	08 FEBRUARI 2020
9	CALLYSTA ALIFATUL JINAN	5B	NURRAHMAD SUGIHARTO	FAI GT TALENT UNMUH SIDOARJO	OLIMPIADE PAI	H3	NASIONAL	08 FEBRUARI 2020
10	FARRENDI ATHILANDRA	5B	HENDRA TRIANTORO	EXPO UMROH DAN HAJI RADAR MALANG	DA'I CILIK	3	KOTA MALANG	16 FEBRUARI 2020
11	LAKEISHA MAHESWARI DARMAWAN	5B	RIKY DARMAWAN	O2SN	RENANG	2	KECAMATAN	25 FEBRUARI 2020
12	LAKEISHA MAHESWARI DARMAWAN	5B	RIKY DARMAWAN	O2SN	RENANG	H1	KOTA MALANG	25 FEBRUARI 2020
13	MUHAMMAD NI'AMU ROHMAN	3C	MOHAMAD NAWAKHI	FESTIVAL ANAK MUSLIM	TARTIL PA	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
14	ATIKA RAHMA	4B	MUSTAKIM	FESTIVAL ANAK MUSLIM	TARTIL PI	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
15	AHMAD HAFIDH ARRIFQI	5C	MUDZAKIR	FESTIVAL ANAK MUSLIM	MTQ PA	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
16	RAYYA SHOFI ROSYADA	4C	HARDIAN WICAKSONO	FESTIVAL ANAK MUSLIM	MTQ PI	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
17	MUHAMMAD AHSAN RASYID	3A	ABDUL RAJAB DEI	FESTIVAL ANAK MUSLIM	HIFDZIL PA	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
18	SARAFINA AZ-ZATTA DHAUDY	5B	H. DEDDY SETIAWAN, ST.	FESTIVAL ANAK MUSLIM	HIFDZIL PI	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
19	RAFA AGUNG INDRAYANA	4C	WIDODO	FESTIVAL ANAK MUSLIM	TERJEMAH PA	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
20	ZAVINA ADELIA	4C	SUDARWADI	FESTIVAL ANAK MUSLIM	TERJEMAH PI	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
21	ABDURAHMAN SYUHROWARDI	2A	SUNARDI	FESTIVAL ANAK MUSLIM	ADZAN	2	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
22	MUHAMMAD AZDA MIRZAQ	5A	MUHAMMAD HANIS DJAUHARI	FESTIVAL ANAK MUSLIM	KHOT PA	3	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
23	RIA CHILYATIN CHABIBA	3A	MUSHOLIMIN	FESTIVAL ANAK MUSLIM	KHOT PI	3	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
24	CALLYSTA ALIFATUL JINAN	5B		FESTIVAL ANAK MUSLIM	CERDAS CERMAT	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
25	ZAKIYA AMALIA AHMADI	5B		FESTIVAL ANAK MUSLIM	CERDAS CERMAT	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
26	FITRIA NADA MAKAILA	4C		FESTIVAL ANAK MUSLIM	CERDAS CERMAT	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
27	FARRENDI ATHILANDRA	5B		FESTIVAL ANAK MUSLIM	DA'I CILIK	2	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
28	QUEENSYAH ALMIRA AZALIA	4B		FESTIVAL ANAK MUSLIM	DA'I CILIK	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
29	KEENAN RAZKA ANINDRA	5B		FESTIVAL ANAK MUSLIM	SHALAT BERJAMA'AH	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
30	KEVIN KUMARA DECO	5B		FESTIVAL ANAK MUSLIM	SHALAT BERJAMA'AH	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
31	MOHAMMAD DAFFA HAFIDZ IBNI	5C		FESTIVAL ANAK MUSLIM	SHALAT BERJAMA'AH	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
32	ADAM RASHEESA RACHMANZAH	5B		FESTIVAL ANAK MUSLIM	SHALAT BERJAMA'AH	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
33	AURELIA FIRNANDA PUTRI KUSUMA	5B		FESTIVAL ANAK MUSLIM	SHALAT BERJAMA'AH	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
34	HANIFAH NUR RAHMADIANI	5B		FESTIVAL ANAK MUSLIM	SHALAT BERJAMA'AH	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
35	AULIA AZ ZAHRA RAHADATUL AISYI	4C		FESTIVAL ANAK MUSLIM	SHALAT BERJAMA'AH	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
36	KEIRA SEKAR KINANTI HARDIANSAH	5B		FESTIVAL ANAK MUSLIM	SHALAT BERJAMA'AH	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
37	DARA JINGGA FEBRUARY	5B		FESTIVAL ANAK MUSLIM	ASMA'UL HUSNA	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
38	DZAKIRAH THALITA RAMADHANI	5C		FESTIVAL ANAK MUSLIM	ASMA'UL HUSNA	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
39	ANNISA FITRA SADIRA	5B		FESTIVAL ANAK MUSLIM	ASMA'UL HUSNA	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
40	KHANSA ALMIRA RAMADHANI	5B		FESTIVAL ANAK MUSLIM	ASMA'UL HUSNA	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
41	MAURA AZZAHRA SECILIA PUTRI	5B		FESTIVAL ANAK MUSLIM	ASMA'UL HUSNA	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
42	MALLEEKAH KHADEEJA AL MALAK EL BAREA	5A		FESTIVAL ANAK MUSLIM	ASMA'UL HUSNA	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
43	SHIZUKA ALMIRAH ISLAMI	5A		FESTIVAL ANAK MUSLIM	ASMA'UL HUSNA	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
44	ASYA AISAH	5A		FESTIVAL ANAK MUSLIM	ASMA'UL HUSNA	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
45	AISYAH CAHYIRA RAHMAD	4B		FESTIVAL ANAK MUSLIM	ASMA'UL HUSNA	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
46	SYAUQUILLAH FARAZ RAMADHANI	4C		FESTIVAL ANAK MUSLIM	ASMA'UL HUSNA	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
47	ELIZABETH TSABITHA ANDRIAN	4B		FESTIVAL ANAK MUSLIM	ASMA'UL HUSNA	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
48	ANDINI PRAYAGATI	4A		FESTIVAL ANAK MUSLIM	ASMA'UL HUSNA	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
49	ALODIA QUINN ABBY AZH-ZAHWAH	4C		FESTIVAL ANAK MUSLIM	ASMA'UL HUSNA	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
50	NABILA HANA ARYNDI	4C		FESTIVAL ANAK MUSLIM	ASMA'UL HUSNA	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
51	FATIM AFAT UMI QORIRO ZAINI	4C		FESTIVAL ANAK MUSLIM	ASMA'UL HUSNA	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
52	AUDREY ZIA AMALIA	4C		FESTIVAL ANAK MUSLIM	ASMA'UL HUSNA	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
53	KAILA VIDY AMIRAH	4C		FESTIVAL ANAK MUSLIM	ASMA'UL HUSNA	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
54	LUTHF NADIA ZHAFIRA	4C		FESTIVAL ANAK MUSLIM	ASMA'UL HUSNA	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
55	SYAFIRA AZWA ARISTA	4A		FESTIVAL ANAK MUSLIM	ASMA'UL HUSNA	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
56	SALSABILA PUTRI FITRAINI	4C		FESTIVAL ANAK MUSLIM	ASMA'UL HUSNA	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
57	JIHAN SANIYYAH	4B		FESTIVAL ANAK MUSLIM	ASMA'UL HUSNA	1	GUGUS	25 FEBRUARI 2020
58	DZAKY AZHAR NUGROHO	5B	ARDIAN NUGROHO	MACOFEST 2K20	OLIMPIADE IPA	1	JAWA TIMUR	29 FEBRUARI 2020
59	RAFIF ARYA MAULANA	4C	RONI PRASETIA	MACOFEST 2K20	OLIMPIADE IPA	3	JAWA TIMUR	29 FEBRUARI 2020
60	NABILA HANA	4C	RANDI PRIATAMA	MACOFEST 2K20	MENYANYI	H2	JAWA TIMUR	29 FEBRUARI 2020
61	AURELIA FIRNANDA PUTRI KUSUMA	5B	ARIF HENDRA KUSUMA	SEISMIC 2	OLIMPIADE IPS	1	JAWA TIMUR	14 MARET 2020
62	ZAKIYA AMALIA AHMADI	5B	ZAINUL AKHMADI, ST	SEISMIC 2	OLIMPIADE MTK	H2	JAWA TIMUR	14 MARET 2020
63	ATIKA RAHMA	4C	MUSTAKIM	SEISMIC 2	TARTIL	2	JAWA TIMUR	14 MARET 2020
64	AHMAD HAFIDH	5C	AHMAD MUDZAKIR	SEISMIC 2	TARTIL	H1	JAWA TIMUR	14 MARET 2020
65	M. NI'AMU ROHMAN	3B	MOHAMAD NAWAKHI	SEISMIC 2	TARTIL	H1	JAWA TIMUR	14 MARET 2020
66	SHARAFINA AZ ZATTA	5B	H. DEDDY SETIAWAN, ST.	SEISMIC 2	TAHFIDZ	H2	JAWA TIMUR	14 MARET 2020
67	RAFA AGUNG	4C	WIDODO	SEISMIC 2	PUISI ISLAMI	H2	JAWA TIMUR	14 MARET 2020

instrumen wawancara

DESKRIPSI	<p>Wawancara Kepala Sekolah</p> <p>Informan: Suyanto, S.Pd, MKPd</p> <p>Di SD ISLAM MOHAMMAD HATTA</p>
PERTANYAAN	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah yang melatarbelakangi berdirinya SD ISLAM MOHAMMAD HATTA?2. Bagaimanakah sejarah berdirinya SD ISLAM MOHAMMAD HATTA?3. Siapa sasaran manajemen humas pada SD ISLAM MOHAMMAD HATTA?4. Apa yang melatarbelakangi diterapkannya manajemen humas?5. Apa tujuan diterapkan manajemenhumas?6. Kapan manajemen humas diterapkan di SD ISLAM MOHAMMAD HATTA?7. Siapa yang terlibat dalam manajemenhumas?8. Bagaimana prosedur dalam manajemenhumas?9. Adakah pelatihan khusus bagi para guru terkait manajemen uny10. Apa strategi yang diterapkan dalam manajemenhumas?11. Bagaimana usaha kepala sekolah dalam menarik simpati masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan-

	<p>kegiatan di SD ISLAM MOHAMMAD HATTA?</p> <p>12. Bagaimana proses pelaksanaan manajemenhumas?</p> <p>13. Bagaimana pengembangan progam manajemen humas?</p> <p>14. Apa kendala dan solusi manajemen humas ?</p> <p>15. Bagaimana keadaan masyarakat sekitar sekolah di SD ISLAM MOHAMMAD HATTA?</p> <p>16. Apa upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan manajemen</p> <p>17. Bagaimana dukungan wali murid dan masyarakat tentang manajemenbumas?</p> <p>18. Adakah supervisi khusus yang didatangkan oleh sekolah tentang manajmenhumas?</p> <p>19. Kapan waktu pelaksanaan manajemen humas dalam membangun citra masyarakat?</p> <p>20. Apa program pendukung keberhasilan manajemenhumas?</p> <p>21. Apa upaya yang dilakukan sebagai tindak lanjut dalam memaksimalkan manajemen humas agar mampu meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar?</p>
--	--

DESKRIPSI	<p>Wawancara waka Humas</p> <p>Informan: Muhammad Farid, S.Pd</p>
-----------	---

	Di SD ISLAM MOHAMMAD HATTA
PERTANYAAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa tujuan diterapkannya manajemen humas di SD ISLAM MOHAMMAD HATTA? 2. Apa yang direncanakan dalam manajemenhumas? 3. Apa yang diharapkan dari partisipasi masyarakatsekitar? 4. Siapa yang terlibat dalam penyusunan perencanaan manajemen 5. Adakah pelatihan khusus bagi para guru terkait manajemen humas guna membangun citra masyarakat? 6. Apa saja yang menjadi kegiatan-kegiatan humas? 7. Siapasaja yang berperan didalam kegiatan manajemen humas? 8. Bagaimana struktur organisasi humas? 9. Apa saja kegiatan-kegiatan humas dalam meningkatkan performa citra? 10. Bagaimana perencanaan kegiatan humas SD ISLAM MOHAMMAD HATTA dalam membangun citra masyarakat? 11. Bagaimana cara sekolah menginformasikan kegiatan humas kepada masyarakat? 12. Bagaimana partisipasi masyarakat sekitarsekolah?

	<p>13. Apa saja yang dilakukan madrasah untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat?</p> <p>14. Apa bentuk partisipasi masyarakat terhadap sekolah?</p> <p>15. Apa saja ide-ide, aspirasi dari masyarakat dan bagaimana cara menindak lanjutinya?</p> <p>16. Apa yang menjadi indikator dalam membuat evaluasi manajemen humas?</p> <p>17. Apa kelebihan menggunakan manajemen humas?</p> <p>18. Adakah kendala yang dihadapi selama penggunaan manajemen humas?</p> <p>19. Bagaimana upaya yang dilakukan sebagai tindak lanjut dalam memaksimalkan manajemen humas agar mampu membangun citra masyarakat?</p>
--	---

<p>DESKRIPSI</p>	<p>Wawancara tokoh masyarakat</p> <p>Informan: ahmad muzzakir</p> <p>Di SD ISLAM MOHAMMAD HATTA</p>
------------------	---

PERTANYAAN	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana hubungan Bapak/Ibu dengan SD ISLAM MOHAMMAD HATTA?2. Mengapa Bapak/Ibu memilih anaknya sekolah di SD ISLAM MOHAMMAD HATTA? (Jika narasumber menyekolahkan anaknya di madrasa tersebut)3. Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan kualitas pendidikan dan prestasi di SD ISLAM MOHAMMAD HATTA?4. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu dengan kegiatan-kegiatan kurikuler SD ISLAM MOHAMMAD HATTA?5. Apakah Bapak/ibu mendukung kegiatan-kegiatan tersebut?6. Bagaimana dukungan atau partisipasi Bapak/Ibu terhadap kegiatan tersebut?
------------	--

Dokumentasi



Wawancara dengan waka humas



wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan tokoh masyarakat



piala siswa



Tempat cuci tangan siswa



piala siswa



Gedung 2 sekolah



lorong gedung 2 sekolah



Halaman depan ruang kantor



masjid sekolah



Gedung utama sekolah



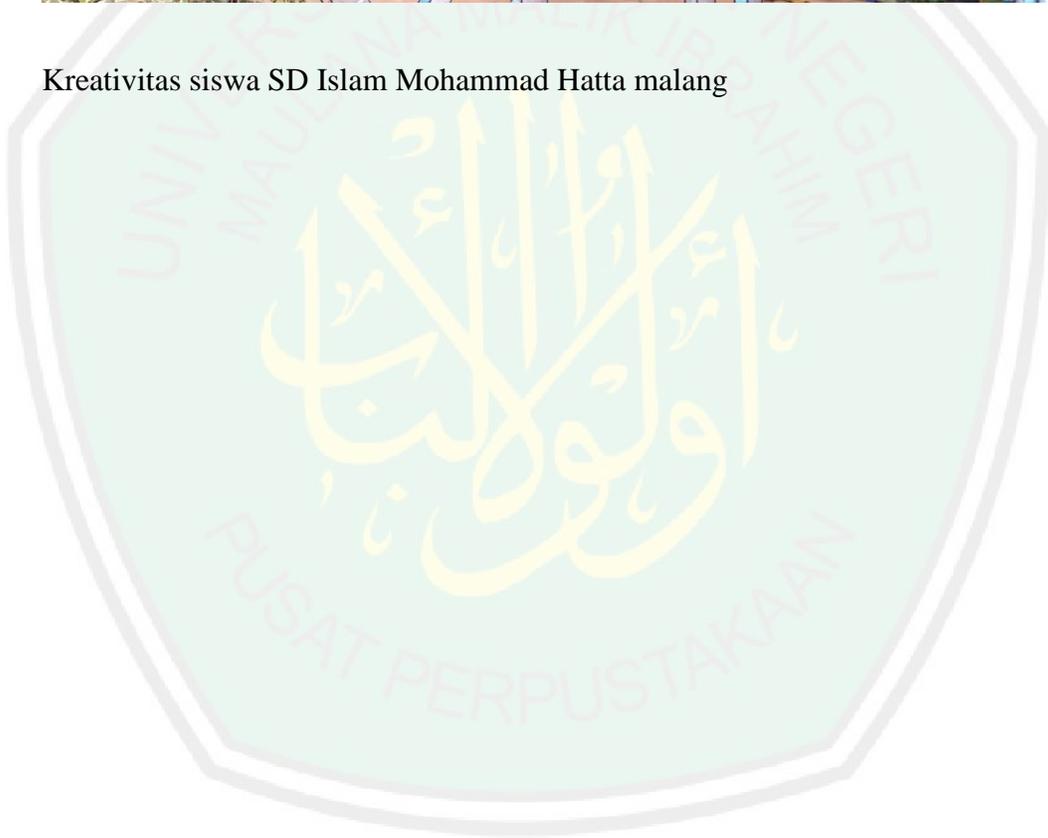
kegiatan persiapan siswa baru



Gambar lapangan atau halaman sekolah



Kreativitas siswa SD Islam Mohammad Hatta malang





Brosur sekolah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Elyxo Sanggra
Tempat, Tanggal lahir : Lamongan, 17 Mei 1998
Alamat : Weru-paciran-lamongan RT/RW 002/003
NIM : 16170009
Tahun Masuk : 2016
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Nomor Hp : +6285895844812
Alamat Email : sanggra7@gmail.com
Pendidikan : TK ABA weru paciran lamongan (2001 - 2004)
SDN WERU 1 (2004 - 2010)
SMPM 25 paciran (2010 - 2013)
MAM 02 PACIRAN (2013 - 2016)
S1 MPI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2016 - 2020)

